

MODUL AJAR **PANCASILA**

Jilid 2



Disusun oleh:
Fadhlul Mubarak, S.Si., M.Si., Ph.D.

Editor:
Vinny Yuliani Sundara, S.Si., M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum,

Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia. Modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dasar dan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Secara khusus pada visi, misi, dan tujuan pendidikan Pancasila dibahas terkait pendidikan Pancasila, strategi pencapaian misi pendidikan Pancasila, indikator pencapaian misi pendidikan Pancasila, rumusan tujuan pendidikan Pancasila, ruang lingkup tujuan pendidikan Pancasila, dan strategi pencapaian tujuan pendidikan Pancasila. Selanjutnya pada kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa dibahas terkait latar belakang kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa, tujuan kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa, ruang lingkup kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa, visi pembangunan karakter bangsa, misi pembangunan karakter bangsa, arah pembangunan karakter bangsa, sasaran pembangunan karakter bangsa, pendekatan pembangunan karakter bangsa, agen dan instrumen implementasi, dan mekanisme monitoring dan evaluasi.

Akhir kata, Saya mengucapkan terima kasih atas kesempatan ini untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Semoga buku ini memberi kontribusi yang berarti bagi perjalanan pembelajaran dan pencapaian Anda dalam memahami dan menerapkan Pancasila.

Selamat membaca!

Hormat Saya,

Fadhlul Mubarak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PANCASILA .	1
1.1 Tujuan Pembelajaran	1
1.2 Latar Belakang Visi Pendidikan Pancasila	4
1.3 Rumusan Visi Pendidikan Pancasila	12
1.4 Implikasi Visi Pendidikan Pancasila	19
1.5 Rumusan Misi Pendidikan Pancasila	26
1.6 Strategi Pencapaian Misi Pendidikan Pancasila	33
1.7 Indikator Pencapaian Misi Pendidikan Pancasila	40
1.8 Rumusan Tujuan Pendidikan Pancasila	48
1.9 Ruang Lingkup Tujuan Pendidikan Pancasila	55
1.10 Strategi Pencapaian Tujuan Pendidikan Pancasila	64
BAB 2 KEBIJAKAN NASIONAL PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA	72
2.1 Tujuan Pembelajaran	72
2.2 Latar Belakang Pembangunan Karakter Bangsa	75
2.3 Tujuan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa	80
2.4 Ruang Lingkup Pembangunan Karakter Bangsa	87
2.5 Visi Pembangunan Karakter Bangsa	94
2.6 Misi Pembangunan Karakter Bangsa	101
2.7 Arah Pembangunan Karakter Bangsa	110
2.8 Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa	117
2.9 Pendekatan Pembangunan Karakter Bangsa	125
2.10 Agen dan Instrumen Implementasi	133
2.11 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	141
REFERENSI	150
BIOGRAFI PENULIS.....	151

BAB 1

VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PANCASILA

1.1 Tujuan Pembelajaran

Bab visi, misi, dan tujuan pendidikan pancasila ini terdiri dari 9 subbab materi diantaranya latar belakang visi pendidikan pancasila, rumusan visi pendidikan pancasila, implikasi visi pendidikan pancasila, rumusan misi pendidikan pancasila, strategi pencapaian misi pendidikan pancasila, indikator pencapaian misi pendidikan pancasila, rumusan tujuan pendidikan pancasila, ruang lingkup tujuan pendidikan pancasila, dan strategi pencapaian tujuan pendidikan pancasila. Masing-masing subbab tersebut memiliki tujuan pembelajaran diantara:

1. Latar Belakang Visi Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami tujuan dan latar belakang visi Pendidikan Pancasila.
 - b. Mampu menjelaskan makna dan implikasi visi Pendidikan Pancasila.
 - c. Mampu menganalisis pentingnya visi Pendidikan Pancasila dalam era globalisasi dan modernisasi.
2. Rumusan Visi Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami makna dan esensi visi Pendidikan Pancasila
 - b. Menganalisis implikasi visi Pendidikan Pancasila
 - c. Menyadari peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi Pendidikan Pancasila
3. Implikasi Visi Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami dampak dan pengaruh visi Pendidikan Pancasila terhadap berbagai aspek kehidupan
 - b. Menyadari peran dan tanggung jawab berbagai pihak dalam mewujudkan visi Pendidikan Pancasila
 - c. Mengembangkan strategi dan program untuk mencapai visi Pendidikan Pancasila

4. Rumusan Misi Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami makna dan esensi misi Pendidikan Pancasila
 - b. Menganalisis keterkaitan misi Pendidikan Pancasila dengan visi Pendidikan Pancasila
 - c. Menyadari peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan misi Pendidikan Pancasila
5. Strategi Pencapaian Misi Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami makna dan esensi strategi pencapaian misi Pendidikan Pancasila
 - b. Menganalisis keterkaitan strategi pencapaian misi dengan visi dan misi Pendidikan Pancasila
 - c. Menyadari peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan strategi pencapaian misi Pendidikan Pancasila
6. Indikator Pencapaian Misi Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami makna dan esensi 5ersama5n pencapaian misi Pendidikan Pancasila
 - b. Menganalisis keterkaitan 5ersama5n pencapaian misi dengan visi dan misi Pendidikan Pancasila
 - c. Menyadari peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan 5ersama5n pencapaian misi Pendidikan Pancasila
7. Rumusan Tujuan Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami makna dan esensi tujuan Pendidikan Pancasila
 - b. Menganalisis keterkaitan tujuan Pendidikan Pancasila dengan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia
 - c. Menyadari peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Pancasila
8. Ruang Lingkup Tujuan Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami makna dan cakupan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila
 - b. Menganalisis keterkaitan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila dengan rumusan tujuan Pendidikan Pancasila
 - c. Menyadari peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila

9. Strategi Pencapaian Tujuan Pendidikan Pancasila
 - a. Memahami makna dan esensi strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila
 - b. Menganalisis keterkaitan strategi pencapaian tujuan dengan visi, misi, dan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila
 - c. Menyadari peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila

1.2 Latar Belakang Visi Pendidikan Pancasila

Visi Pendidikan Pancasila, yaitu “Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berbudaya, bermartabat, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu hidup bersama dan untuk bersama dalam bersama yang adil dan bersama, dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Memiliki latar belakang yang kompleks dan mendalam, yang berakar dari bersama panjang bangsa Indonesia dan berbagai tantangan yang dihadapi saat ini. Berikut beberapa faktor utama yang melatarbelakangi visi tersebut:

A. Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Bangsa

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia menjadi landasan fundamental bagi perumusan visi Pendidikan Pancasila. Nilai-nilai luhur Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Musyawarah Mufakat, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi bersama moral dan arah bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Visi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan dan membumikan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam diri peserta didik, sehingga mereka menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila.

2. Dinamika Masyarakat dan Tantangan Masa Depan

Masyarakat Indonesia saat ini mengalami dinamika yang sangat pesat, dengan berbagai kemajuan di berbagai bidang. Namun, di sisi lain, terdapat pula berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, intoleransi, radikalisme, dan globalisasi. Visi Pendidikan Pancasila dirancang untuk mempersiapkan peserta didik menjadi generasi yang 7ersama dan adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan tersebut. Pendidikan Pancasila diharapkan dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

3. Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Indonesia merupakan negara yang majemuk dengan berbagai suku bangsa, agama, dan budaya. Visi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dengan menanamkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan toleransi pada diri peserta didik. Pendidikan Pancasila diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk saling menghormati perbedaan dan bekerja sama dalam membangun bangsa yang 7ersama dan 7ersama7n.

4. Mewujudkan Cita-cita Bangsa

Visi Pendidikan Pancasila sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu “melindungi segenap tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.” Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu mewujudkan cita-cita tersebut dan membawa bangsa Indonesia 7ersama yang lebih maju dan 7ersama7n.

Evaluasi

1. Manakah yang merupakan nilai-nilai fundamental yang mendasari Visi Pendidikan Pancasila?
 - A. Kebangsaan, kedaulatan rakyat, dan demokrasi
 - B. Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Musyawarah Mufakat, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 - C. Keterampilan hidup, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas
 - D. Toleransi, gotong royong, dan musyawarah mufakat

Pembahasan: Jawaban B. Visi Pendidikan Pancasila berlandaskan pada nilai-nilai fundamental Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Musyawarah Mufakat, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Nilai-nilai ini menjadi 8ersam moral dan arah bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia untuk menanamkan dan membumikan karakter Pancasila pada diri peserta didik.

2. Salah satu faktor yang melatarbelakangi Visi Pendidikan Pancasila adalah....
 - A. Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi
 - B. Kemiskinan, kesenjangan sosial, dan intoleransi
 - C. Nilai-nilai budaya 8ersa yang beragam
 - D. Dinamika 8ersama8n8 yang kompleks dan 8ersama8n8888m

Pembahasan: Jawaban B. Visi Pendidikan Pancasila dirancang untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, dan intoleransi. Pendidikan Pancasila diharapkan dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk membangun bangsa yang lebih adil dan 8ersama8n.

3. Apa tujuan utama Visi Pendidikan Pancasila?

- A. Meningkatkan kemampuan akademik peserta didik
- B. Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja
- C. Membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila
- D. Mengembangkan keterampilan hidup dan kemampuan berpikir kritis

Pembahasan: Jawaban C. Tujuan utama Visi Pendidikan Pancasila adalah untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila, yaitu generasi yang berakhlak mulia, berbudaya, bermartabat, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu hidup 9ersama dan untuk 9ersam dalam 9ersama9n9 yang adil dan 9ersama9n.

4. Bagaimana Visi Pendidikan Pancasila dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa?

- A. Dengan mengajarkan 9ersama perjuangan bangsa Indonesia
- B. Dengan menanamkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada diri peserta didik
- C. Dengan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial
- D. Dengan meningkatkan kemampuan akademik peserta didik

Pembahasan: Jawaban B. Visi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dengan menanamkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan toleransi pada diri peserta didik. Pendidikan Pancasila diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk saling menghormati perbedaan dan bekerja sama dalam membangun bangsa yang 9ersama dan 9ersama9n.

5. Visi Pendidikan Pancasila sejalan dengan

- A. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Sisdiknas
- B. Cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945

C. Kebutuhan 10ersama10 di era globalisasi

D. Tren pendidikan di negara-negara maju

Pembahasan: Jawaban B. Visi Pendidikan Pancasila sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu “melindungi segenap tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.” Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu mewujudkan cita-cita tersebut dan membawa bangsa Indonesia 10ersama yang lebih maju dan 10ersama10n.

6. Manakah yang bukan merupakan manfaat mempelajari latar belakang Visi Pendidikan Pancasila?

A. Meningkatkan pemahaman tentang makna dan tujuan Pendidikan Pancasila

B. Membangun rasa cinta tanah air dan nasionalisme

C. Meningkatkan kemampuan akademik peserta didik

D. Mengembangkan karakter Pancasila pada diri peserta didik

Pembahasan: Jawaban C. Mempelajari latar belakang Visi Pendidikan Pancasila tidak secara langsung meningkatkan kemampuan akademik peserta didik. Namun, pemahaman yang mendalam tentang latar belakang visi ini dapat membantu peserta didik untuk memahami makna dan tujuan Pendidikan Pancasila, sehingga mereka dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

7. Siapa yang bertanggung jawab untuk mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila?

A. Pemerintah

B. Guru

C. Orang tua

D. Semua pihak

Pembahasan: Jawaban D. Mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila merupakan tanggung jawab 10ersama semua pihak, termasuk

pemerintah, guru, orang tua, dan 11ersama11n11. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam menanamkan dan membumikan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik.

8. Bagaimana cara mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila dalam pembelajaran di sekolah?

- A. Menyampaikan materi 11ersama11n dengan metode ceramah
- B. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat hiburan
- C. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah

D. Memberikan tugas dan ujian yang banyak kepada peserta didik
Pembahasan: Jawaban C. Salah satu cara untuk mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila dalam pembelajaran di sekolah adalah dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, pembiasaan di sekolah, dan pembelajaran di kelas.

9. Apa peran orang tua dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila?

- A. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak
- B. Memberikan bimbingan belajar kepada anak
- C. Mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada anak
- D. Semua jawaban benar

Pembahasan: Jawaban D. Orang tua memiliki peran penting dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak, memberikan bimbingan belajar kepada anak, mengajarkan nilai-nilai 11ersama11n kepada anak, dan menjadi teladan bagi anak dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

10. Bagaimana Visi Pendidikan Pancasila dapat membantu Indonesia menghadapi tantangan di masa depan?

- A. Dengan meningkatkan kemampuan akademik peserta didik
- B. Dengan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja

C. Dengan membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila

D. Dengan mengembangkan keterampilan hidup dan kemampuan berpikir kritis

Pembahasan: Jawaban C. Visi Pendidikan Pancasila dapat membantu Indonesia menghadapi tantangan di masa depan dengan membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila. Generasi yang berakhlak mulia, berbudaya, bermartabat, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu hidup bersama dan untuk bersama dalam masyarakat yang adil dan sejahtera diharapkan dapat menjadi kekuatan bangsa dalam menghadapi berbagai tantangan dan membangun Indonesia yang lebih maju dan sejahtera.

1.3 Rumusan Visi Pendidikan Pancasila

Visi Pendidikan Pancasila, yaitu “Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berbudaya, bermartabat, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu hidup bersama dan untuk bersama dalam masyarakat yang adil dan sejahtera, dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Memiliki makna yang mendalam dan komprehensif. Berikut pembahasannya:

1. Makna Kata-kata Kunci dalam Visi Pendidikan Pancasila

- a. Berakhlak mulia: Memiliki moral dan karakter yang baik, sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.
- b. Berbudaya: Memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan budaya bangsa Indonesia yang luhur.
- c. Bermartabat: Memiliki rasa harga diri dan kehormatan sebagai manusia dan bangsa Indonesia.
- d. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: Memiliki keyakinan dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- e. Mampu hidup 13ersama dan untuk 13ersam: Memiliki kemampuan untuk bersosialisasi, bekerja sama, dan saling membantu dengan orang lain.
 - f. Masyarakat yang adil dan 13ersama13n: Masyarakat yang tercipta berdasarkan nilai-nilai keadilan sosial, di mana setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai kesejahteraan hidup.
 - g. Dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia: Visi ini bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- B. Tujuan Visi Pendidikan Pancasila:
- a. Membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila.
 - b. Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi agen perubahan positif di 13ersama13n13.
 - c. Membangun bangsa Indonesia yang maju, adil, dan 13ersama13n.
 - d. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
 - e. Menjaga kelestarian nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.
- C. Relevansi Visi Pendidikan Pancasila dengan Tantangan Masa Depan:
- a. Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi.
 - b. Dinamika 13ersama13n13 yang kompleks dan 13ersama13n131313m.
 - c. Kesenjangan sosial dan ekonomi.
 - d. Radikalisme dan intoleransi.
 - e. Ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Implementasi Visi Pendidikan Pancasila:
- a. Kurikulum pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai Pancasila.
 - b. Pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.
 - c. Pengembangan budaya sekolah yang berkarakter Pancasila.

- d. Keterlibatan semua pihak dalam pendidikan, termasuk keluarga, 14ersama14n14, dan pemerintah.



Evaluasi

1. Manakah kata kunci yang tepat untuk mendeskripsikan Visi Pendidikan Pancasila?
 - A. Cerdas, kreatif, dan inovatif
 - B. Berakhlak mulia, berbudaya, dan bermartabat
 - C. Terampil, handal, dan 15ersama15n151515
 - D. Tangguh, mandiri, dan berwirausaha

Pembahasan: Jawaban B. Visi Pendidikan Pancasila menekankan pada pengembangan karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila. Kata kunci yang tepat untuk mendeskripsikan visi tersebut adalah “berakhlak mulia, berbudaya, dan bermartabat”.

2. Apa tujuan utama Visi Pendidikan Pancasila?
 - A. Meningkatkan kemampuan akademik peserta didik
 - B. Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja
 - C. Membangun generasi penerus bangsa yang berakarakter Pancasila
 - D. Mengembangkan keterampilan hidup dan kemampuan berpikir kritis

Pembahasan: Jawaban C. Tujuan utama Visi Pendidikan Pancasila adalah untuk membangun generasi penerus bangsa yang berakarakter Pancasila, yaitu generasi yang berakhlak mulia, berbudaya, bermartabat, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu hidup 15ersama dan untuk 15ersam dalam 15ersama15n15 yang adil dan 15ersama15n.

3. Bagaimana Visi Pendidikan Pancasila dapat membantu Indonesia menghadapi tantangan di masa depan?
 - A. Dengan meningkatkan kemampuan akademik peserta didik
 - B. Dengan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja
 - C. Dengan membangun generasi penerus bangsa yang berakarakter Pancasila

- D. Dengan mengembangkan keterampilan hidup dan kemampuan berpikir kritis

Pembahasan: Jawaban C. Visi Pendidikan Pancasila dapat membantu Indonesia menghadapi tantangan di masa depan dengan membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila. Generasi yang berakhlak mulia, berbudaya, bermartabat, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu hidup 16ersama dan untuk 16ersam dalam 16ersama16n16 yang adil dan 16ersama16n diharapkan dapat menjadi kekuatan bangsa dalam menghadapi berbagai tantangan dan membangun Indonesia yang lebih maju dan 16ersama16n.

4. Manakah yang bukan merupakan elemen penting dalam Visi Pendidikan Pancasila?

- A. Nilai-nilai luhur Pancasila
- B. Keterampilan akademik dan non-akademik
- C. Kemampuan hidup 16ersama dan untuk 16ersam
- D. Rasa cinta tanah air dan nasionalisme

Pembahasan: Jawaban B. Visi Pendidikan Pancasila berfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai luhur Pancasila, bukan hanya pada keterampilan akademik dan non-akademik.

5. Bagaimana Visi Pendidikan Pancasila dapat diwujudkan dalam pembelajaran di sekolah?

- A. Menyampaikan materi 16ersama16n dengan metode ceramah
- B. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat hiburan
- C. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah

- D. Memberikan tugas dan ujian yang banyak kepada peserta didik

Pembahasan: Jawaban C. Salah satu cara untuk mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila dalam pembelajaran di sekolah adalah dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, pembiasaan di sekolah, dan pembelajaran di kelas.

6. Apa peran orang tua dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila?

- A. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak
- B. Memberikan bimbingan belajar kepada anak
- C. Mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada anak
- D. Semua jawaban benar

Pembahasan: Jawaban D. Orang tua memiliki peran penting dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak, memberikan bimbingan belajar kepada anak, mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada anak, dan menjadi teladan bagi anak dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

7. Bagaimana Visi Pendidikan Pancasila terkait dengan cita-cita bangsa Indonesia?

- A. Visi Pendidikan Pancasila bertentangan dengan cita-cita bangsa Indonesia.
- B. Visi Pendidikan Pancasila tidak relevan dengan cita-cita bangsa Indonesia.
- C. Visi Pendidikan Pancasila mendukung dan sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia.
- D. Visi Pendidikan Pancasila mengabaikan cita-cita bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban C. Visi Pendidikan Pancasila sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu “melindungi segenap tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.” Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu mewujudkan cita-cita tersebut

8. Manakah yang merupakan manfaat mempelajari Rumusan Visi Pendidikan Pancasila?

- A. Meningkatkan kemampuan akademik peserta didik
- B. Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja
- C. Membangun rasa cinta tanah air dan nasionalisme

D. Mengembangkan karakter Pancasila pada diri peserta didik
Pembahasan: Jawaban D. Manfaat utama mempelajari Rumusan Visi Pendidikan Pancasila adalah untuk membangun karakter Pancasila pada diri peserta didik. Pemahaman yang mendalam tentang visi ini dapat membantu peserta didik untuk memahami makna dan tujuan pendidikan karakter di Indonesia, serta memotivasi mereka untuk menjadi agen perubahan positif di 18ersama18n18.

9. Bagaimana cara mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

- A. Mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin
- B. Menjadi anggota organisasi kepemudaan
- C. Mengikuti kegiatan bakti sosial
- D. Semua jawaban benar

Pembahasan: Jawaban D. Visi Pendidikan Pancasila dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin, menjadi anggota organisasi kepemudaan, mengikuti kegiatan bakti sosial, menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap 18ersama18 dan perilaku, dan menjadi teladan bagi orang lain dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

10. Apa peran guru dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila?

- A. Menyampaikan materi 18ersama18n dengan metode hafalan
- B. Memberikan tugas dan ujian yang banyak kepada peserta didik
- C. Menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila
- D. Menerapkan disiplin yang ketat di kelas

Pembahasan: Jawaban C. Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila dengan Menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila, Menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, Mendidik peserta didik dengan penuh kasih 18ersam dan penghargaan, dan

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkarakter Pancasila.

1.4 Implikasi Visi Pendidikan Pancasila

Visi Pendidikan Pancasila, yaitu “Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berbudaya, bermartabat, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu hidup bersama dan untuk bersama dalam masyarakat yang adil dan beradab, dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Memiliki implikasi yang luas dan mendalam bagi berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia. Berikut pembahasannya:

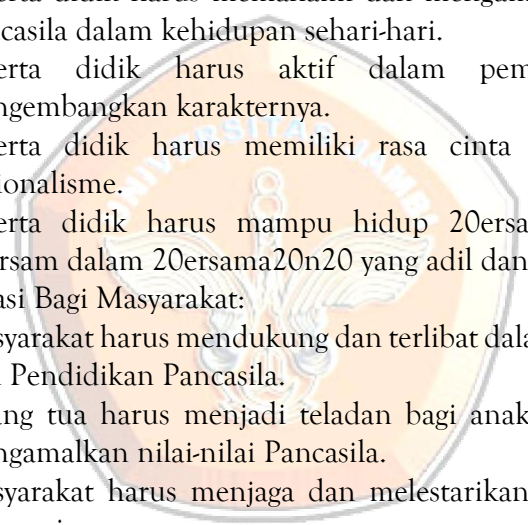
1. Implikasi Bagi Kurikulum Pendidikan

- a. Kurikulum pendidikan harus berorientasi pada penanaman nilai-nilai Pancasila.
- b. Materi pembelajaran harus dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.
- c. Pendekatan pembelajaran harus menekankan pada pengembangan karakter dan nilai-nilai Pancasila.
- d. Metode pembelajaran harus aktif, kreatif, dan inovatif untuk menumbuhkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik.

D. Implikasi Bagi Pembelajaran di Sekolah

- a. Pembelajaran di sekolah harus menjadi wahana untuk menanamkan dan membumikan nilai-nilai Pancasila.
- b. Guru harus menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- c. Sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkarakter Pancasila.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler harus diarahkan untuk pengembangan karakter dan nilai-nilai Pancasila.

E. Implikasi Bagi Pendidik:

- 
- a. Pendidik harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila.
 - b. Pendidik harus mampu menanamkan dan membumikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran.
 - c. Pendidik harus menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
 - d. Pendidik harus terus belajar dan mengembangkan diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Implikasi Bagi Peserta Didik:
- a. Peserta didik harus memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Peserta didik harus aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan karakternya.
 - c. Peserta didik harus memiliki rasa cinta tanah air dan nasionalisme.
 - d. Peserta didik harus mampu hidup 20ersama dan untuk 20ersam dalam 20ersama20n20 yang adil dan 20ersama20n.
5. Implikasi Bagi Masyarakat:
- a. Masyarakat harus mendukung dan terlibat dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila.
 - b. Orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
 - c. Masyarakat harus menjaga dan melestarikan budaya bangsa Indonesia.
 - d. Masyarakat harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya karakter generasi muda.
6. Implikasi Bagi Bangsa Indonesia:
- a. Visi Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila.
 - b. Generasi yang berakhlak mulia, berbudaya, bermartabat, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa diharapkan dapat menjadi kekuatan bangsa dalam

menghadapi berbagai tantangan dan membangun Indonesia yang lebih maju, adil, dan 21ersama21n.



Evaluasi

1. Visi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila. Manakah pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk implikasi dari visi tersebut?
 - A. Generasi penerus bangsa memiliki rasa cinta tanah air dan nasionalisme yang tinggi.
 - B. Generasi penerus bangsa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara mandiri.
 - C. Generasi penerus bangsa memiliki pemahaman yang mendalam tentang ideologi Pancasila.
 - D. Generasi penerus bangsa memiliki sikap intoleransi dan diskriminatif terhadap kelompok lain.

Pembahasan: Jawaban D. Visi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada generasi penerus bangsa, salah satunya adalah toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Oleh karena itu, sikap intoleransi dan diskriminatif terhadap kelompok lain tidak termasuk implikasi dari visi tersebut.

2. Salah satu implikasi penting dari Visi Pendidikan Pancasila adalah meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Manakah di antara berikut yang tidak efektif untuk mencapai implikasi tersebut?
 - A. Menanamkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada peserta didik sejak dini.
 - B. Mendorong toleransi dan saling menghormati antarumat beragama di sekolah.
 - C. Memperkuat peran keluarga dalam pendidikan karakter anak-anak.
 - D. Menerapkan kurikulum yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Visi Pendidikan Pancasila menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, penerapan kurikulum yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai

23ersama23n232323m tidak efektif untuk mencapai implikasi tersebut.

3. Implikasi Visi Pendidikan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat adalah meningkatkan rasa tanggung jawab dan partisipasi 23ersama23n23. Manakah contoh kegiatan berikut yang tidak termasuk perwujudan dari implikasi tersebut?
 - A. Masyarakat bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggalnya.
 - B. Masyarakat aktif dalam kegiatan pemilihan umum untuk memilih pemimpin bangsa.
 - C. Masyarakat membentuk kelompok-kelompok eksklusif yang hanya menerima anggota dari satu suku atau agama.
 - D. Masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pemeliharaan dan pelestarian budaya bangsa.

Pembahasan: Jawaban C. Visi Pendidikan Pancasila mendorong partisipasi dan rasa tanggung jawab 23ersama23n23 dalam membangun bangsa. Oleh karena itu, pembentukan kelompok-kelompok eksklusif yang hanya menerima anggota dari satu suku atau agama tidak termasuk perwujudan dari implikasi tersebut.

4. Salah satu tantangan dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila adalah globalisasi dan pengaruh budaya asing. Hal ini dapat berakibat pada terkikisnya nilai-nilai budaya bangsa pada generasi muda. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut?
 - A. Menerapkan kurikulum yang berfokus pada hafalan materi 23ersama23n.
 - B. Melarang generasi muda untuk mengakses informasi dan budaya asing.
 - C. Menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap budaya bangsa pada generasi muda.
 - D. Membatasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah.

Pembahasan: Jawaban C. Globalisasi dan pengaruh budaya asing memang dapat membawa dampak 24ersama24 bagi nilai-nilai budaya bangsa. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap budaya bangsa pada generasi muda agar mereka dapat menyaring pengaruh budaya asing secara positif.

5. Visi Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan di masa depan. Manakah kompetensi yang penting untuk dimiliki generasi penerus bangsa tersebut?

- A. Kemampuan untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat.
- B. Kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal ujian dengan nilai tinggi.
- C. Kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- D. Kemampuan untuk menghafal isi buku 24ersama24n 24ersama secara keseluruhan.

Pembahasan: Jawaban C. Masa depan penuh dengan tantangan yang kompleks dan membutuhkan generasi penerus bangsa yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, kompetensi ini sangat penting untuk dimiliki generasi penerus bangsa.

6. Salah satu pilar utama Visi Pendidikan Pancasila adalah pengembangan karakter. Manakah 24ersama24n berikut yang tidak menunjukkan keberhasilan pengembangan karakter pada peserta didik?

- A. Peserta didik memiliki rasa hormat dan penghargaan kepada orang tua, guru, dan orang lain.
- B. Peserta didik mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mandiri.
- C. Peserta didik selalu mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata 24ersama24n.

D. Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dan mampu mengambil 25ersama25n sendiri.

Pembahasan: Jawaban C. Nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan melalui Visi Pendidikan Pancasila melampaui pencapaian akademik semata. Oleh karena itu, selalu mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata 25ersama25n tidak secara langsung menunjukkan keberhasilan pengembangan karakter pada peserta didik.

7. Visi Pendidikan Pancasila menekankan pentingnya pengembangan iman dan ketaqwaan pada diri peserta didik. Manakah pernyataan berikut yang tepat tentang implikasi dari hal tersebut?

- A. Peserta didik diwajibkan untuk mengikuti semua kegiatan keagamaan di sekolah.
- B. Peserta didik dilarang untuk bergaul dengan teman-teman dari agama lain.
- C. Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dengan baik.
- D. Peserta didik dipaksa untuk memilih satu agama dan meninggalkan agama lainnya.

Pembahasan: Jawaban C. Visi Pendidikan Pancasila menghargai kebebasan beragama dan mendorong peserta didik untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dengan baik. Oleh karena itu, memaksakan peserta didik untuk mengikuti semua kegiatan keagamaan di sekolah atau melarang mereka bergaul dengan teman-teman dari agama lain tidak sejalan dengan visi tersebut.

8. Salah satu implikasi penting dari Visi Pendidikan Pancasila adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut?

- A. Memperbanyak jumlah guru di sekolah tanpa memperhatikan kualitasnya.
- B. Meningkatkan gaji guru tanpa memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi.
- C. Memperluas akses pendidikan berkualitas untuk semua anak bangsa.
- D. Membatasi akses pendidikan hanya untuk anak-anak dari keluarga kaya.

Pembahasan: Jawaban C. Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia memerlukan 26ersa komprehensif, salah satunya adalah memperluas akses pendidikan berkualitas untuk semua anak bangsa. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun lebih banyak sekolah, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan lainnya.

9. Visi Pendidikan Pancasila diharapkan dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang berwawasan kebangsaan. Manakah contoh perilaku berikut yang tidak menunjukkan wawasan kebangsaan?

- A. Peserta didik selalu mengikuti upacara bendera di sekolah dengan penuh semangat.
- B. Peserta didik aktif dalam kegiatan organisasi kepemimpinan dan kemasyarakatan.
- C. Peserta didik selalu mengkritik kebijakan pemerintah tanpa memberikan solusi.
- D. Peserta didik selalu berusaha untuk mempelajari dan memahami 26ersama bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban C. Wawasan kebangsaan berarti memiliki rasa cinta tanah air, bangga menjadi bangsa Indonesia, dan memiliki tekad untuk membangun bangsa. Oleh karena itu, selalu mengkritik kebijakan pemerintah tanpa memberikan solusi tidak menunjukkan wawasan kebangsaan.

10. Visi Pendidikan Pancasila merupakan visi 27ersama bangsa Indonesia untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas. Manakah peran yang penting dimainkan oleh semua pihak dalam mewujudkan visi tersebut?
- A. Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan infrastruktur pendidikan yang memadai.
 - B. Guru bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik.
 - C. Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan karakter kepada anak-anaknya di rumah.
 - D. Semua pihak memiliki peran penting dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, termasuk pemerintah, guru, orang tua, dan 27ersama27n27. Semua pihak memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, mengembangkan karakter, dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi penerus bangsa.

1.5 Rumusan Misi Pendidikan Pancasila

Misi Pendidikan Pancasila terdiri dari 5 poin yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu:

- F. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa pada diri peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, seperti pengajaran agama, pembiasaan di sekolah, dan penanaman nilai-nilai 27ersama27n dalam kehidupan sehari-hari.

- G. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Misi ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Hal ini dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang lain.

H. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkebangsaan dan cinta tanah air.

Misi ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada diri peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari 28ersama bangsa Indonesia, mengenalkan budaya bangsa Indonesia, dan menanamkan rasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia.

4. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dan terampil.

Misi ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang berkualitas, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

5. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab.

Misi ini bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian dan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil 28ersama28n sendiri, menyelesaikan masalah dengan mandiri, dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Kelima misi Pendidikan Pancasila saling terkait dan berkesinambungan. Misi pertama dan kedua adalah landasan fundamental untuk misi-misi selanjutnya. Misi ketiga dan keempat adalah pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Misi kelima adalah hasil akhir dari proses pendidikan

yang diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila.

Misi Pendidikan Pancasila dapat diimplementasikan melalui berbagai 29ersa, seperti:

1. Kurikulum pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai Pancasila.
2. Pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.
3. Pengembangan budaya sekolah yang berkarakter Pancasila.
4. Keterlibatan semua pihak dalam pendidikan, termasuk keluarga, 29ersama29n29, dan pemerintah.

Evaluasi

1. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manakah 29ersama29n berikut yang tidak menunjukkan pencapaian misi tersebut?
 - A. Peserta didik selalu melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya dengan rajin dan khushuk.
 - B. Peserta didik selalu bersikap sopan dan santun kepada orang tua, guru, dan orang lain.
 - C. Peserta didik selalu berusaha untuk mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata 29ersama29n.
 - D. Peserta didik memiliki rasa hormat dan penghargaan antarumat beragama.

Pembahasan: Jawaban C. Misi Pendidikan Pancasila menekankan pentingnya iman dan ketaqwaan pada diri peserta didik. Oleh karena itu, selalu berusaha untuk mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata 29ersama29n tidak secara langsung menunjukkan pencapaian misi tersebut.

2. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia

dan berbudi luhur. Manakah contoh perilaku berikut yang tidak menunjukkan akhlak mulia dan budi luhur?

- A. Peserta didik selalu membantu orang lain yang membutuhkan.
- B. Peserta didik selalu berkata jujur dan bertanggung jawab atas tindakannya.
- C. Peserta didik selalu berusaha untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain.
- D. Peserta didik selalu menghormati hak dan kewajiban orang lain.

Pembahasan: Jawaban C. Akhlak mulia dan budi luhur berarti memiliki sikap dan perilaku yang terpuji. Oleh karena itu, selalu berusaha untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain tidak menunjukkan akhlak mulia dan budi luhur.

3. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkebangsaan dan cinta tanah air. Manakah 30ersama30n berikut yang tidak menunjukkan rasa cinta tanah air?

- A. Peserta didik selalu mengikuti upacara bendera di sekolah dengan penuh semangat.
- B. Peserta didik selalu menggunakan produk-produk buatan dalam negeri.
- C. Peserta didik selalu mengkritik kebijakan pemerintah tanpa memberikan solusi.
- D. Peserta didik selalu berusaha untuk mempelajari dan memahami 30ersama bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban C. Cinta tanah air berarti memiliki rasa bangga dan ingin berkontribusi untuk kemajuan bangsa. Oleh karena itu, selalu mengkritik kebijakan pemerintah tanpa memberikan solusi tidak menunjukkan rasa cinta tanah air.

4. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dan

terampil. Manakah kemampuan berikut yang tidak termasuk dalam kecerdasan dan keterampilan yang ingin dikembangkan?

- A. Kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif.
- B. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara mandiri.
- C. Kemampuan untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat.
- D. Kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Pembahasan: Jawaban C. Kecerdasan dan keterampilan yang ingin dikembangkan melalui Misi Pendidikan Pancasila melampaui kemampuan menghafal semata. Oleh karena itu, kemampuan untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat tidak termasuk dalam kecerdasan dan keterampilan yang ingin dikembangkan.

5. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab. Manakah contoh perilaku berikut yang tidak menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab?

- A. Peserta didik selalu menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- B. Peserta didik selalu mengambil 31ersama31n sendiri dengan mempertimbangkan konsekuensinya.
- C. Peserta didik selalu menyalahkan orang lain atas kesalahan yang mereka lakukan.
- D. Peserta didik selalu berusaha untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mandiri.

Pembahasan: Jawaban C. Kemandirian dan tanggung jawab berarti memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya. Oleh karena itu, selalu menyalahkan orang lain atas kesalahan yang mereka lakukan tidak menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab.

6. Rumusan Misi Pendidikan Pancasila terbagi menjadi lima poin yang saling terkait dan berkesinambungan. Manakah hubungan antar poin-poin tersebut?
- A. Misi 1 dan 2 merupakan landasan fundamental untuk misi-misi selanjutnya.
 - B. Misi 3 dan 4 merupakan aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - C. Misi 5 merupakan hasil akhir dari proses pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila.

Pembahasan: Semua jawaban benar (A, B, dan C). Rumusan Misi Pendidikan Pancasila memang memiliki hubungan yang saling terkait dan berkesinambungan. Misi 1 dan 2 merupakan landasan fundamental untuk misi-misi selanjutnya karena fokusnya pada pengembangan iman, akhlak mulia, dan cinta tanah air. Misi 3 dan 4 merupakan aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan menekankan pada pengembangan kecerdasan, kemandirian, dan rasa tanggung jawab. Misi 5 merupakan hasil akhir dari proses pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila, yang mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

7. Misi Pendidikan Pancasila tidak dapat dicapai hanya dengan usaha pemerintah saja. Manakah pihak lain yang penting dalam mewujudkan misi tersebut?
- A. Guru
 - B. Orang tua
 - C. Masyarakat
 - D. Semua pihak

Pembahasan: Jawaban D. Mewujudkan Misi Pendidikan Pancasila memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, termasuk pemerintah, guru, orang tua, dan masyarakat. Semua pihak memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila,

mengembangkan karakter, dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi penerus bangsa.

8. Misi Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan di masa depan. Manakah kompetensi yang penting untuk dimiliki generasi penerus bangsa tersebut?

- A. Kemampuan untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat.
- B. Kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal ujian dengan nilai tinggi.
- C. Kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- D. Kemampuan untuk menghafal isi buku 33ersama33n 33ersama secara keseluruhan.

Pembahasan: Jawaban C. Masa depan penuh dengan tantangan yang kompleks dan membutuhkan generasi penerus bangsa yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, kompetensi ini sangat penting untuk dimiliki generasi penerus bangsa.

9. Salah satu pilar utama Misi Pendidikan Pancasila adalah pengembangan karakter. Manakah 33ersama33n berikut yang tidak menunjukkan keberhasilan pengembangan karakter pada peserta didik?

- A. Peserta didik memiliki rasa hormat dan penghargaan kepada orang tua, guru, dan orang lain.
- B. Peserta didik mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mandiri.
- C. Peserta didik selalu mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata 33ersama33n.
- D. Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dan mampu mengambil 33ersama33n sendiri.

Pembahasan: Jawaban C. Nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan melalui Misi Pendidikan Pancasila melampaui pencapaian akademik semata. Oleh karena itu, selalu mendapatkan

nilai tinggi dalam setiap mata 34ersama34n tidak secara langsung menunjukkan keberhasilan pengembangan karakter pada peserta didik.

10. Misi Pendidikan Pancasila merupakan visi 34ersama bangsa Indonesia untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas. Manakah peran yang penting dimainkan oleh semua pihak dalam mewujudkan visi tersebut?

- A. Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan infrastruktur pendidikan yang memadai.
- B. Guru bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik.
- C. Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan karakter kepada anak-anaknya di rumah.
- D. Semua pihak memiliki peran penting dalam mewujudkan Misi Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Mewujudkan Misi Pendidikan Pancasila memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, termasuk pemerintah, guru, orang tua, dan 34ersama34n34. Semua pihak memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, mengembangkan karakter, dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi penerus bangsa.

1.6 Strategi Pencapaian Misi Pendidikan Pancasila

Misi Pendidikan Pancasila, yang terdiri dari 5 poin, memiliki peran penting dalam mewujudkan Visi Pendidikan Pancasila. Untuk mencapai misi-misi tersebut, diperlukan strategi yang tepat dan efektif. Berikut pembahasan strategi pencapaian Misi Pendidikan Pancasila:

- I. Mengembangkan Kurikulum yang Berorientasi pada Penanaman Nilai-nilai Pancasila
 - a. Memasukkan materi tentang nilai-nilai Pancasila dalam semua mata 34ersama34n.

- b. Mengembangkan pembelajaran yang berbasis proyek yang memungkinkan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.
- c. Mendorong penggunaan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik.
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter.
- J. Meningkatkan Kualitas Pendidik:
 - a. Memberikan pelatihan kepada pendidik tentang nilai-nilai Pancasila dan bagaimana menanamkannya pada peserta didik.
 - b. Mendorong pendidik untuk menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
 - c. Memfasilitasi pendidik untuk mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan lainnya tentang pendidikan karakter.
 - d. Meningkatkan kesejahteraan pendidik untuk memotivasi mereka dalam menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
- K. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif:
 - a. Membangun budaya sekolah yang berkarakter Pancasila.
 - b. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
 - c. Mendorong terciptanya komunikasi yang terbuka dan saling menghormati antara pendidik, peserta didik, dan orang tua.
 - d. Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi semua peserta didik.
- L. Melibatkan Semua Pihak dalam Pendidikan:
 - a. Membangun 35ersama35n yang sinergis antara sekolah, keluarga, dan 35ersama35n35.
 - b. Mendorong orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan karakter anak-anaknya.
 - c. Melibatkan 35ersama35n35 dalam berbagai kegiatan sekolah yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai Pancasila.

- d. Membangun komunikasi yang efektif antara sekolah, keluarga, dan 36ersama36n36 untuk membahas kemajuan pendidikan karakter peserta didik.
- M. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):
 - a. Memanfaatkan TIK untuk pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila.
 - b. Mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif tentang nilai-nilai Pancasila.
 - c. Memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang nilai-nilai Pancasila dan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.
 - d. Mendorong peserta didik untuk menggunakan TIK secara bertanggung jawab dan bermoral.

Evaluasi

1. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manakah strategi berikut yang tidak tepat untuk mencapai tujuan tersebut?
 - A. Memasukkan materi tentang nilai-nilai keagamaan dalam semua mata 36ersama36n.
 - B. Mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah.
 - C. Menanamkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati antarumat beragama.
 - D. Membatasi akses peserta didik terhadap informasi dan budaya asing.

Pembahasan: Jawaban D. Misi Pendidikan Pancasila menghargai kebebasan beragama dan mendorong peserta didik untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dengan baik. Oleh karena itu, membatasi akses peserta didik terhadap informasi dan budaya asing tidak tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Manakah strategi berikut yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut?

- A. Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran di sekolah.
- B. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada peserta didik.
- C. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berperilaku baik.

D. Semua strategi di atas tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembahasan: Jawaban D. Mencapai tujuan Misi Pendidikan Pancasila membutuhkan kombinasi berbagai strategi yang saling melengkapi. Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran, memberikan contoh dan teladan yang baik, dan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berperilaku baik merupakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkebangsaan dan cinta tanah air. Manakah strategi berikut yang tidak tepat untuk mencapai tujuan tersebut?

- A. Memasukkan materi tentang 37ersama dan budaya bangsa Indonesia dalam pembelajaran di sekolah.
- B. Mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan kepemimpinan dan kemasyarakatan.
- C. Mengajarkan peserta didik untuk selalu mengkritik kebijakan pemerintah tanpa memberikan solusi.
- D. Menanamkan rasa bangga dan penghargaan terhadap pahlawan bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban C. Misi Pendidikan Pancasila menekankan pentingnya rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, mengajarkan peserta didik untuk selalu

mengkritik kebijakan pemerintah tanpa memberikan solusi tidak tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dan terampil. Manakah strategi berikut yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut?

- A. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode yang inovatif.
- B. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.
- C. Memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru secara berkelanjutan.

D. Semua strategi di atas tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembahasan: Jawaban D. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai tujuan Misi Pendidikan Pancasila membutuhkan kombinasi berbagai strategi yang saling melengkapi. Meningkatkan kualitas pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru secara berkelanjutan merupakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

5. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab. Manakah strategi berikut yang tidak tepat untuk mencapai tujuan tersebut?

- A. Mendorong peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri dengan mandiri.
- B. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil keputusan sendiri dengan mempertimbangkan konsekuensinya.
- C. Memberikan hukuman kepada peserta didik yang lalai dalam menyelesaikan tugasnya.

D. Membangun karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter.

Pembahasan: Jawaban C. Misi Pendidikan Pancasila menekankan pentingnya kemandirian dan tanggung jawab pada diri peserta didik. Oleh karena itu, memberikan hukuman kepada peserta didik yang lalai dalam menyelesaikan tugasnya tidak tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

6. Strategi pencapaian Misi Pendidikan Pancasila harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan. Manakah faktor yang penting untuk mendukung implementasi tersebut?

A. Komitmen dan dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

B. Ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai.

C. Kebijakan dan regulasi yang jelas dan mendukung.

D. Semua faktor di atas penting untuk mendukung implementasi strategi pencapaian Misi Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Implementasi strategi pencapaian Misi Pendidikan Pancasila membutuhkan kombinasi berbagai faktor yang saling mendukung. Komitmen dan dukungan dari semua pihak, ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur, dan kebijakan dan regulasi yang jelas dan mendukung merupakan faktor-faktor yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.

7. Misi Pendidikan Pancasila tidak dapat dicapai hanya dengan usaha pemerintah saja. Manakah pihak lain yang penting dalam mewujudkan misi tersebut?

A. Guru

B. Orang tua

C. Masyarakat

D. Semua pihak

Pembahasan: Jawaban D. Mewujudkan Misi Pendidikan Pancasila memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, termasuk

pemerintah, guru, orang tua, dan 40ersama40n40. Semua pihak memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, mengembangkan karakter, dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi penerus bangsa.

8. Salah satu tantangan dalam mewujudkan Misi Pendidikan Pancasila adalah globalisasi dan pengaruh budaya asing. Hal ini dapat berakibat pada terkikisnya nilai-nilai budaya bangsa pada generasi muda. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut?

- A. Menerapkan kurikulum yang berfokus pada hafalan materi 40ersama40n.
- B. Melarang generasi muda untuk mengakses informasi dan budaya asing.
- C. Menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap budaya bangsa pada generasi muda.
- D. Membatasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah.

Pembahasan: Jawaban C. Globalisasi dan pengaruh budaya asing memang dapat membawa dampak 40ersama40 bagi nilai-nilai budaya bangsa. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap budaya bangsa pada generasi muda agar mereka dapat menyaring pengaruh budaya asing secara positif.

9. Misi Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan di masa depan. Manakah kompetensi yang penting untuk dimiliki generasi penerus bangsa tersebut?

- A. Kemampuan untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat.
- B. Kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal ujian dengan nilai tinggi.
- C. Kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

D. Kemampuan untuk menghafal isi buku 41ersama41n 41ersama secara keseluruhan.

Pembahasan: Jawaban C. Masa depan penuh dengan tantangan yang kompleks dan membutuhkan generasi penerus bangsa yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, kompetensi ini sangat penting untuk dimiliki generasi penerus bangsa.

10. Misi Pendidikan Pancasila merupakan visi 41ersama bangsa Indonesia untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas. Manakah peran yang penting dimainkan oleh semua pihak dalam mewujudkan visi tersebut?

- A. Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan infrastruktur pendidikan yang memadai.
- B. Guru bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik.
- C. Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan karakter kepada anak-anaknya di rumah.
- D. Semua pihak memiliki peran penting dalam mewujudkan Misi Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Mewujudkan Misi Pendidikan Pancasila memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, termasuk pemerintah, guru, orang tua, dan 41ersama41n41. Semua pihak memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, mengembangkan karakter, dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi penerus bangsa.

1.7 Indikator Pencapaian Misi Pendidikan Pancasila

Misi Pendidikan Pancasila terdiri dari 5 poin yang saling terkait dan berkesinambungan. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian misi-misi tersebut, diperlukan 41ersama41n yang jelas dan terukur. Berikut pembahasan 41ersama41n pencapaian Misi Pendidikan Pancasila:

- N. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Peserta didik melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya dengan rajin dan khusyuk.
 - Peserta didik menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati antarumat beragama.
 - Peserta didik menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, keadilan, dan rasa kasih sayang.
- O. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.
- Peserta didik menunjukkan sikap sopan santun dan berbudi pekerti yang luhur dalam pergaulan sehari-hari.
 - Peserta didik selalu berkata jujur dan bertanggung jawab atas tindakannya.
 - Peserta didik memiliki rasa hormat dan penghargaan kepada orang tua, guru, dan orang lain.
 - Peserta didik memiliki jiwa gotong royong dan kepedulian sosial yang tinggi.
- P. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkebangsaan dan cinta tanah air.
- Peserta didik memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 - Peserta didik memiliki rasa cinta tanah air dan bangga menjadi bangsa Indonesia.
 - Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian budaya bangsa Indonesia.
 - Peserta didik aktif berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan bersama-sama membangun bangsa.
- Q. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dan terampil.
- Peserta didik memiliki prestasi belajar yang baik dan mencapai standar kelulusan.

- b. Peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- c. Peserta didik memiliki keterampilan abad ke-21, seperti teknologi informasi dan komunikasi, komunikasi, dan 43ersama43n.
- d. Peserta didik memiliki bakat dan minat yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan.
- R. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab.
 - a. Peserta didik mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mandiri.
 - b. Peserta didik mampu mengambil 43ersama43n sendiri dengan bertanggung jawab.
 - c. Peserta didik mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dan mampu hidup mandiri.
 - d. Peserta didik mampu menjadi agen perubahan positif di 43ersama43n43.

Indikator pencapaian Misi Pendidikan Pancasila membantu untuk:

1. Mengukur kemajuan pencapaian misi-misi tersebut.
2. Mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan.
3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan pendidikan karakter.
4. Memberikan umpan balik kepada pendidik, peserta didik, dan orang tua tentang kemajuan pendidikan karakter.

Evaluasi

1. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manakah 43ersama43n berikut yang tidak menunjukkan pencapaian misi tersebut?
 - A. Peserta didik selalu melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya dengan rajin dan khusyuk.

- B. Peserta didik selalu bersikap sopan dan santun kepada orang tua, guru, dan orang lain.
- C. Peserta didik selalu berusaha untuk mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata 44ersama44n.
- D. Peserta didik memiliki rasa hormat dan penghargaan antarumat beragama.

Pembahasan: Jawaban C. Misi Pendidikan Pancasila menekankan pentingnya iman dan ketaqwaan pada diri peserta didik. Oleh karena itu, selalu berusaha untuk mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata 44ersama44n tidak secara langsung menunjukkan pencapaian misi tersebut.

- 2. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Manakah contoh perilaku berikut yang tidak menunjukkan akhlak mulia dan budi luhur?
 - A. Peserta didik selalu membantu orang lain yang membutuhkan.
 - B. Peserta didik selalu berkata jujur dan bertanggung jawab atas tindakannya.
 - C. Peserta didik selalu berusaha untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain.
 - D. Peserta didik selalu menghormati hak dan kewajiban orang lain.

Pembahasan: Jawaban C. Akhlak mulia dan budi luhur berarti memiliki sikap dan perilaku yang terpuji. Oleh karena itu, selalu berusaha untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain tidak menunjukkan akhlak mulia dan budi luhur.

- 3. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkebangsaan dan cinta tanah air. Manakah 44ersama44n berikut yang tidak menunjukkan rasa cinta tanah air?
 - A. Peserta didik selalu mengikuti upacara bendera di sekolah dengan penuh semangat.

- B. Peserta didik selalu menggunakan produk-produk buatan dalam negeri.
- C. Peserta didik selalu mengkritik kebijakan pemerintah tanpa memberikan solusi.
- D. Peserta didik selalu berusaha untuk mempelajari dan memahami 45ersama bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban C. Cinta tanah air berarti memiliki rasa bangga dan ingin berkontribusi untuk kemajuan bangsa. Oleh karena itu, selalu mengkritik kebijakan pemerintah tanpa memberikan solusi tidak menunjukkan rasa cinta tanah air.

4. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dan terampil. Manakah kemampuan berikut yang tidak termasuk dalam kecerdasan dan keterampilan yang ingin dikembangkan?
- A. Kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif.
 - B. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara mandiri.
 - C. Kemampuan untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat.
 - D. Kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Pembahasan: Jawaban C. Kecerdasan dan keterampilan yang ingin dikembangkan melalui Misi Pendidikan Pancasila melampaui kemampuan menghafal semata. Oleh karena itu, kemampuan untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat tidak termasuk dalam kecerdasan dan keterampilan yang ingin dikembangkan.

5. Misi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab. Manakah contoh perilaku berikut yang tidak menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab?
- A. Peserta didik selalu menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

- B. Peserta didik selalu mengambil 46ersama46n sendiri dengan mempertimbangkan konsekuensinya.
- C. Peserta didik selalu menyalahkan orang lain atas kesalahan yang mereka lakukan.
- D. Peserta didik selalu berusaha untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mandiri.

Pembahasan: Jawaban C. Kemandirian dan tanggung jawab berarti memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya. Oleh karena itu, selalu menyalahkan orang lain atas kesalahan yang mereka lakukan tidak menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab.

6. Indikator pencapaian Misi Pendidikan Pancasila tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek lainnya. Manakah aspek-aspek tersebut?
- A. Sikap dan perilaku peserta didik.
 - B. Keterampilan dan pengetahuan peserta didik.
 - C. Prestasi akademik peserta didik.
 - D. Semua aspek di atas merupakan 46ersama46n pencapaian Misi Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Pencapaian Misi Pendidikan Pancasila tidak hanya dapat diukur dari prestasi akademik peserta didik, tetapi juga dari sikap dan perilaku, keterampilan dan pengetahuan, serta nilai-nilai karakter yang mereka miliki.

7. Misi Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan di masa depan. Manakah 46ersama46n berikut yang tidak menunjukkan kesiapan generasi penerus bangsa untuk menghadapi tantangan tersebut?
- A. Peserta didik memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan inovatif.
 - B. Peserta didik memiliki rasa cinta tanah air dan bangga menjadi bangsa Indonesia.

C. Peserta didik memiliki kemampuan untuk menghafal materi 47ersama47n dengan cepat.

D. Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dan mampu mengambil 47ersama47n sendiri.

Pembahasan: Jawaban C. Masa depan penuh dengan tantangan yang kompleks dan membutuhkan generasi penerus bangsa yang mampu berpikir kritis, inovatif, dan memiliki rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, kemampuan untuk menghafal materi 47ersama47n dengan cepat tidak secara langsung menunjukkan kesiapan generasi penerus bangsa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

8. Salah satu 47ersama47n pencapaian Misi Pendidikan Pancasila adalah meningkatnya rasa toleransi dan saling menghormati antarumat beragama. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena berikut, kecuali:

A. Peserta didik dari berbagai agama saling berbaur dan bermain 47ersama dengan harmonis.

B. Peserta didik aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolahnya masing-masing.

C. Peserta didik selalu menghindari perdebatan tentang perbedaan agama.

D. Peserta didik selalu menghormati tempat ibadah umat beragama lain.

Pembahasan: Jawaban C. Meningkatnya rasa toleransi dan saling menghormati antarumat beragama berarti mampu menerima perbedaan dan tidak memaksakan keyakinannya kepada orang lain. Oleh karena itu, selalu menghindari perdebatan tentang perbedaan agama tidak secara langsung menunjukkan 47ersama47n pencapaian tersebut.

9. Misi Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter yang kuat dan berintegritas. Manakah contoh perilaku berikut yang tidak menunjukkan karakter yang kuat dan berintegritas?

- A. Peserta didik selalu berani untuk mengatakan yang benar meskipun tidak disukai orang lain.
- B. Peserta didik selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan jujur dan bertanggung jawab.
- C. Peserta didik selalu berusaha untuk mendapatkan nilai tinggi dalam ujian dengan cara yang tidak jujur.
- D. Peserta didik selalu membantu orang lain yang membutuhkan tanpa pamrih.

Pembahasan: Jawaban C. Karakter yang kuat dan berintegritas berarti memiliki keberanian untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini dan tidak mudah tergoda untuk melakukan hal yang tidak jujur. Oleh karena itu, selalu berusaha untuk mendapatkan nilai tinggi dalam ujian dengan cara yang tidak jujur tidak menunjukkan karakter yang kuat dan berintegritas.

10. Mewujudkan 48ersama48n pencapaian Misi Pendidikan Pancasila memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak. Manakah peran penting yang dapat dimainkan oleh orang tua dalam mewujudkan 48ersama48n pencapaian tersebut?

- A. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk anak-anaknya.
- B. Menerapkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di sekolah.
- C. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada anak-anaknya di rumah.
- D. Memberikan penghargaan kepada anak-anaknya yang berprestasi dalam bidang akademik.

Pembahasan: Jawaban C. Orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada anak-anaknya di rumah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh teladan, mengajak anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan, dan memberikan pendidikan moral dan budi pekerti kepada anak-anak.

1.8 Rumusan Tujuan Pendidikan Pancasila

Tujuan Pendidikan Pancasila merupakan arah dan hasil akhir yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan pendidikan karakter di Indonesia. Tujuan ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pendidikan Pancasila. Berikut pembahasan rumusan Tujuan Pendidikan Pancasila:

S. Mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan ini menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan pada diri peserta didik. Hal ini diharapkan dapat menjadi landasan moral dan spiritual bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan.

T. Mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Tujuan ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Hal ini dapat dicapai dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang lain.

U. Mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang berkebangsaan dan cinta tanah air.

Tujuan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada diri peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari 49ersama bangsa Indonesia, mengenalkan budaya bangsa Indonesia, dan menanamkan rasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia.

V. Mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan terampil.

Tujuan ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan

pembelajaran yang berkualitas, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

W. Mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab.

Tujuan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian dan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil keputusan sendiri, menyelesaikan masalah dengan mandiri, dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Kelima tujuan Pendidikan Pancasila saling terkait dan berkesinambungan. Tujuan pertama dan kedua adalah landasan fundamental untuk tujuan-tujuan selanjutnya. Tujuan ketiga dan keempat adalah pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuan kelima adalah hasil akhir dari proses pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila.

Evaluasi

1. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manakah rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan tujuan tersebut?
 - A. Mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian Pancasila.
 - B. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
 - C. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - D. Membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembahasan: Jawaban C. Rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang paling tepat untuk mencapai tujuan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa adalah membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rumusan ini secara langsung menekankan pada aspek keimanan dan ketaqwaan peserta didik.

2. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Manakah rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan tujuan tersebut?

- A. Mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian Pancasila.
- B. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
- C. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- D. Membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembahasan: Jawaban D. Rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang paling tepat untuk mencapai tujuan mengembangkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur adalah membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Rumusan ini secara langsung menekankan pada aspek moral dan budi pekerti peserta didik.

3. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkebangsaan dan cinta tanah air. Manakah rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan tujuan tersebut?

- A. Mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian Pancasila.
- B. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
- C. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- D. Membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembahasan: Jawaban A. Rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang paling tepat untuk mencapai tujuan mengembangkan manusia Indonesia yang berkebangsaan dan cinta tanah air adalah mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian Pancasila. Rumusan ini mengandung nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air yang ingin ditanamkan pada peserta didik.

4. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dan terampil. Manakah rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan tujuan tersebut?

- A. Mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian Pancasila.
- B. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
- C. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- D. Membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembahasan: Jawaban B. Rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang paling tepat untuk mencapai tujuan mengembangkan manusia Indonesia yang cerdas dan terampil adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Rumusan ini menekankan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang cerdas dan terampil.

5. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab. Manakah rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan tujuan tersebut?

- A. Mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian Pancasila.
- B. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
- C. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

D. Membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembahasan: Jawaban A. Rumusan tujuan Pendidikan Pancasila yang paling tepat untuk mencapai tujuan mengembangkan manusia Indonesia yang mandiri dan bertanggung jawab adalah mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian Pancasila. Nilai-nilai Pancasila seperti kemandirian dan tanggung jawab merupakan bagian integral dari kepribadian Pancasila yang ingin dikembangkan pada peserta didik.

6. Rumusan tujuan Pendidikan Pancasila tidak hanya satu, tetapi ada beberapa rumusan yang saling melengkapi. Manakah tujuan-tujuan tersebut?

A. Mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Mengembangkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

C. Mengembangkan manusia Indonesia yang berkebangsaan dan cinta tanah air.

D. Semua tujuan di atas merupakan rumusan tujuan Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Rumusan tujuan Pendidikan Pancasila tidak hanya satu, tetapi ada beberapa rumusan yang saling melengkapi, yaitu:

1. Mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Mengembangkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

3. Mengembangkan manusia Indonesia yang berkebangsaan dan cinta tanah air.

4. Mengembangkan manusia Indonesia yang cerdas dan terampil.

5. Mengembangkan manusia Indonesia yang mandiri dan bertanggung jawab.

7. Tujuan Pendidikan Pancasila berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Manakah nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar tujuan tersebut?
- A. Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Musyawarah untuk Mufakat, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
 - B. Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan, Kemerdekaan, Keadilan.
 - C. Kebenaran, Kejujuran, Keadilan, Kebijaksanaan, Keberanian.
 - D. Cinta kasih, Perdamaian, Toleransi, Saling Menghormati, Kerjasama.

Pembahasan: Jawaban A. Rumusan tujuan Pendidikan Pancasila berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

- 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
 - 3. Persatuan Indonesia.
 - 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Musyawarah untuk Mufakat.
 - 5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
8. Tujuan Pendidikan Pancasila ingin menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Manakah kualitas-kualitas tersebut?
- A. Memiliki kemampuan untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat.
 - B. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal ujian dengan nilai tinggi.
 - C. Memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
 - D. Memiliki kemampuan untuk menghafal isi buku 54ersama54n 54ersama secara keseluruhan.

Pembahasan: Jawaban C. Tujuan Pendidikan Pancasila ingin menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan dengan memiliki kemampuan untuk:

1. Berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
 2. Berakhlak mulia dan berbudi luhur.
 3. Berkebangsaan dan cinta tanah air.
 4. Cerdas dan terampil.
 5. Mandiri dan bertanggung jawab.
9. Mewujudkan tujuan Pendidikan Pancasila memerlukan 55ersa yang berkelanjutan dari semua pihak. Manakah peran penting yang dapat dimainkan oleh guru dalam mewujudkan tujuan tersebut?
- A. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
 - B. Menerapkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di sekolah.
 - C. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada peserta didik.
 - D. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik.

Pembahasan: Jawaban C. Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Pancasila dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, pemecahan masalah, dan proyek belajar.

10. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Pancasila. Manakah contoh peran yang dapat dilakukan oleh 55ersama55n55?
- A. Mengajarkan anak-anak mereka untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat.

- B. Mendorong anak-anak mereka untuk mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata pelajaran.
- C. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada anak-anak mereka di rumah.
- D. Memberikan penghargaan kepada anak-anak mereka yang berprestasi dalam bidang akademik.

Pembahasan: Jawaban C. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Pancasila dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada anak-anak mereka di rumah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

1. Menjadi contoh teladan bagi anak-anak.
2. Mendorong anak-anak untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.
3. Memberikan pendidikan moral dan budi pekerti kepada anak-anak.
4. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembangnya nilai-nilai Pancasila.

1.9 Ruang Lingkup Tujuan Pendidikan Pancasila

Tujuan Pendidikan Pancasila memiliki ruang lingkup yang luas dan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Berikut pembahasan ruang lingkup Tujuan Pendidikan Pancasila:

X. Dimensi Moral

- a. Mengembangkan nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang lain.
- b. Membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.
- c. Menanamkan sikap toleransi dan saling menghargai antarumat beragama.
- d. Meningkatkan kesadaran peserta didik untuk hidup rukun dan damai dalam masyarakat.

Y. Dimensi Kebangsaan:

- a. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada diri peserta didik.
- b. Membangun rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- c. Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga kelestarian budaya bangsa Indonesia.
- d. Mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam 57ersama57n5757 bangsa.

Z. Dimensi Kemandirian:

- a. Mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan masalah secara mandiri.
- c. Membentuk karakter peserta didik yang pantang menyerah dan selalu berusaha mencapai tujuannya.
- d. Mendorong peserta didik untuk menjadi agen perubahan positif di 57ersama57n57.

AA. Dimensi Keterampilan:

- a. Mengembangkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik, baik akademik maupun non-akademik.
- b. Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.
- c. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.
- d. Mendorong peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

BB. Dimensi Keberiman:

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa pada diri peserta didik.
- b. Membangun karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi luhur berdasarkan nilai-nilai agama.

- c. Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- d. Mendorong peserta didik untuk hidup rukun dan damai dalam bermasyarakat yang majemuk.

Evaluasi

1. Pendidikan Pancasila memiliki ruang lingkup tujuan yang mencakup aspek-aspek kehidupan manusia. Manakah aspek-aspek tersebut?
 - A. Aspek spiritual, intelektual, dan emosional.
 - B. Aspek spiritual, moral, dan sosial.
 - C. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 - D. Semua aspek di atas merupakan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia secara utuh dan menyeluruh, mencakup aspek-aspek kehidupan manusia berikut:

1. Aspek spiritual: Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Aspek moral: Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
 3. Aspek sosial: Mengembangkan rasa cinta tanah air, persatuan dan kesatuan bangsa, serta toleransi antarumat beragama.
 4. Aspek kognitif: Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif.
 5. Aspek afektif: Menumbuhkan rasa cinta kasih, empati, dan tanggung jawab.
 6. Aspek psikomotorik: Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam berbagai bidang kehidupan.
2. Ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup aspek lainnya. Manakah aspek-aspek tersebut?

- A. Pengetahuan dan keterampilan.
- B. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- C. Sikap dan karakter.
- D. Semua aspek di atas merupakan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Pendidikan Pancasila tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, tetapi juga aspek-aspek lainnya, yaitu:

1. Sikap dan karakter: Menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.
 2. Keterampilan hidup: Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk hidup mandiri dan beradaptasi dengan lingkungan.
 3. Kemampuan memimpin: Mengembangkan potensi kepemimpinan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan bermoral.
 4. Kesadaran global: Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang isu-isu global dan peran mereka dalam menyelesaikannya.
3. Ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Manakah nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar ruang lingkup tujuan tersebut?
- A. Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Musyawarah untuk Mufakat, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
 - B. Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan, Kemerdekaan, Keadilan.
 - C. Kebenaran, Kejujuran, Keadilan, Kebijaksanaan, Keberanian.
 - D. Cinta kasih, Perdamaian, Toleransi, Saling Menghormati, Kerjasama.

Pembahasan: Jawaban A. Ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang terkandung

dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa: Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, seperti toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan.
 3. Persatuan Indonesia: Mengembangkan rasa cinta tanah air dan persatuan dan kesatuan bangsa.
 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Musyawarah untuk Mufakat: Melatih peserta didik untuk bermusyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan masalah.
 5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Mengembangkan rasa keadilan dan kepedulian sosial terhadap 60ersam.
4. Manakah yang bukan termasuk ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila?
- A. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - B. Membentuk manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila.
 - C. Membentuk manusia Indonesia yang berwawasan global.
 - D. Membentuk manusia Indonesia yang cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembahasan: Pilihan C. Membentuk manusia Indonesia yang cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan termasuk ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila. Hal ini dikarenakan cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tujuan dari pendidikan secara umum, bukan hanya Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila berfokus pada pembentukan karakter dan moral manusia Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, dan berwawasan Nusantara. Ketiga tujuan ini merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan dasar moral bagi manusia Indonesia dalam menjalankan kehidupannya. Berjiwa Pancasila berarti memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Berwawasan Nusantara berarti memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bangsa dan negara Indonesia, serta memiliki rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa.

5. Ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila tidak hanya terbatas pada peserta didik, tetapi juga mencakup aspek lainnya. Manakah aspek-aspek tersebut?

- A. Guru, orang tua, dan 61ersama61n61.
- B. Sekolah, kurikulum, dan sarana prasarana.
- C. Kebijakan pemerintah, budaya bangsa, dan kondisi sosial ekonomi.
- D. Semua aspek di atas merupakan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila tidak hanya terbatas pada peserta didik, tetapi juga mencakup aspek-aspek lainnya, yaitu:

1. Guru, orang tua, dan 61ersama61n61: Memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik.
 2. Sekolah, kurikulum, dan sarana prasarana: Harus mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila.
 3. Kebijakan pemerintah, budaya bangsa, dan kondisi sosial ekonomi: Memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila.
6. Mewujudkan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila memerlukan 61ersa yang berkelanjutan dari semua pihak. Manakah peran penting yang dapat dimainkan oleh pemerintah?
- A. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

- B. Menerapkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kantor.
- C. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada anak-anak di rumah.
- D. Memberikan penghargaan kepada anak-anak yang berprestasi dalam bidang akademik.

Pembahasan: Jawaban A. Pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila dengan:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai: Memastikan semua peserta didik memiliki akses terhadap pendidikan yang berkualitas.
 2. Menerapkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di sekolah: Menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar.
 3. Membuat kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila: Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman nilai-nilai Pancasila.
7. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mewujudkan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila. Manakah contoh peran yang dapat dilakukan oleh 62ersama62n62?
- A. Mengajarkan anak-anak mereka untuk menghafal rumus-rumus matematika dengan cepat.
 - B. Mendorong anak-anak mereka untuk mendapatkan nilai tinggi dalam setiap mata 62ersama62n.
 - C. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada anak-anak mereka di rumah.
 - D. Memberikan penghargaan kepada anak-anak mereka yang berprestasi dalam bidang akademik.

Pembahasan: Jawaban C. Masyarakat memiliki peran penting dalam mewujudkan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang baik kepada anak-anak mereka di rumah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

1. Menjadi contoh teladan bagi anak-anak.
2. Mendorong anak-anak untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.
3. Memberikan pendidikan moral dan budi pekerti kepada anak-anak.
4. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembangnya nilai-nilai Pancasila.
8. Ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila tidak statis dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Manakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan tersebut?
 - A. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
 - B. Pergeseran nilai-nilai dan budaya bersama.
 - C. Tantangan-tantangan global yang dihadapi bangsa Indonesia.
 - D. Semua faktor di atas dapat mempengaruhi perubahan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila.

Pembahasan: Jawaban D. Ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila tidak statis dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan tersebut, antara lain:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi: Memerlukan penyesuaian dalam pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Pancasila.
2. Pergeseran nilai-nilai dan budaya bersama: Memerlukan penyesuaian dalam penanaman nilai-nilai Pancasila yang sesuai dengan konteks masa kini.
3. Tantangan-tantangan global yang dihadapi bangsa Indonesia: Memerlukan penyesuaian dalam penanaman nilai-nilai Pancasila yang dapat membantu bangsa Indonesia menghadapi tantangan tersebut.
9. Mewujudkan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak.

Manakah contoh kolaborasi yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua?

- A. Saling menyalahkan jika peserta didik tidak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- B. Bersinergi dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan.
- C. Meminta peserta didik untuk menghafal isi buku 64ersama64n Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- D. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi dalam mata 64ersama64n Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pembahasan: Jawaban B. Mewujudkan ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, termasuk guru dan orang tua. Contoh kolaborasi yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua adalah:

1. Bersinergi dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan: Menyusun program pembelajaran yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila, melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran, dan memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik.
2. Saling berkomunikasi dan bertukar informasi tentang perkembangan peserta didik: Membahas kemajuan dan kendala yang dihadapi peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, serta mencari solusi 64ersama untuk membantu peserta didik.
3. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman nilai-nilai Pancasila: Baik di sekolah maupun di rumah, guru dan orang tua harus menciptakan lingkungan yang saling menghormati, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.

10. Manakah dari pernyataan berikut yang tidak termasuk dalam ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila?
- A. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - B. Membentuk manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila.
 - C. Membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan terampil.
 - D. Membentuk manusia Indonesia yang berwawasan global.
- Pembahasan: Jawaban C. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, dan berkarakter mulia. Pilihan C dan D, meskipun penting untuk perkembangan manusia Indonesia, tidak secara eksplisit termasuk dalam ruang lingkup tujuan Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C. Membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan terampil.

CC. Strategi Pencapaian Tujuan Pendidikan Pancasila

Tujuan Pendidikan Pancasila yang mulia memerlukan strategi yang tepat dan efektif untuk mewujudkannya. Berikut pembahasan strategi pencapaian Tujuan Pendidikan Pancasila:

- DD. Mengembangkan Kurikulum yang Berorientasi pada Penanaman Nilai-nilai Pancasila
- a. Memasukkan materi tentang nilai-nilai Pancasila dalam semua mata pelajaran.
 - b. Mengembangkan pembelajaran yang berbasis proyek yang memungkinkan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.
 - c. Mendorong penggunaan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik.
 - d. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter.

EE. Meningkatkan Kualitas Pendidik

- a. Memberikan pelatihan kepada pendidik tentang nilai-nilai Pancasila dan bagaimana menanamkannya pada peserta didik.
- b. Mendorong pendidik untuk menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- c. Memfasilitasi pendidik untuk mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan lainnya tentang pendidikan karakter.
- d. Meningkatkan kesejahteraan pendidik untuk memotivasi mereka dalam menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

FF. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif

- a. Membangun budaya sekolah yang berkarakter Pancasila.
- b. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- c. Mendorong terciptanya komunikasi yang terbuka dan saling menghormati antara pendidik, peserta didik, dan orang tua.
- d. Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi semua peserta didik.

GG. Melibatkan Semua Pihak dalam Pendidikan

- a. Membangun kerjasama yang sinergis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- b. Mendorong orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan karakter anak-anaknya.
- c. Melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai Pancasila.
- d. Membangun komunikasi yang efektif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk membahas kemajuan pendidikan karakter peserta didik.

HH. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

- a. Memanfaatkan TIK untuk pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila.

- b. Mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif tentang nilai-nilai Pancasila.
- c. Memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang nilai-nilai Pancasila dan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.
- d. Mendorong peserta didik untuk menggunakan TIK secara bertanggung jawab dan bermoral.

II. Memperkuat Peran Keluarga

- a. Memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila pada anak-anak.
- b. Mendorong orang tua untuk menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- c. Memfasilitasi orang tua dalam membantu anak-anaknya belajar tentang nilai-nilai Pancasila.
- d. Membangun kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

JJ. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

- a. Melibatkan tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter.
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang menanamkan nilai-nilai Pancasila di masyarakat, seperti seminar, workshop, dan lomba.
- c. Mendorong masyarakat untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa Indonesia.
- d. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya karakter generasi muda.

KK. Melakukan Evaluasi dan Pemantauan

- a. Melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau kemajuan pencapaian Tujuan Pendidikan Pancasila.
- b. Menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi pencapaian Tujuan Pendidikan Pancasila.

- c. Melibatkan semua pihak dalam proses evaluasi dan pemantauan.



Evaluasi

1. Strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila yang paling tepat diterapkan pada jenjang pendidikan anak usia dini adalah...
 - A. Penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran tematik.
 - B. Pembiasaan sikap-sikap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 - C. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan kebangsaan.
 - D. Pemberian ceramah tentang nilai-nilai Pancasila.

Pembahasan: Jawaban B. Pada jenjang pendidikan anak usia dini, strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila yang paling tepat adalah B. Pembiasaan sikap-sikap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena anak usia dini masih dalam tahap belajar dan meniru melalui contoh. Oleh karena itu, penting untuk membiasakan anak dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti saling menghormati, tolong-menolong, dan menjaga kebersihan.

2. Salah satu strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila yang dapat dilakukan di sekolah adalah...
 - A. Mengadakan lomba cerdas cermat tentang Pancasila.
 - B. Mempelajari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.
 - C. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin.
 - D. Mengikuti pelatihan kepemimpinan.

Pembahasan: Jawaban C. Semua pilihan jawaban di atas merupakan strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila yang dapat dilakukan di sekolah. Namun, pilihan yang paling tepat adalah C. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin. Upacara bendera merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme kepada peserta didik. Selain itu, upacara bendera juga merupakan momen untuk menyegarkan kembali komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila.

3. Strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila yang dapat dilakukan oleh keluarga adalah...
- A. Mengirimkan anak ke sekolah yang berkualitas.
 - B. Memberikan contoh teladan yang baik kepada anak.
 - C. Membiasakan anak dengan nilai-nilai agama.
 - D. Membimbing anak dalam belajar.

Pembahasan: Jawaban B. Semua pilihan jawaban di atas merupakan strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila yang dapat dilakukan oleh keluarga. Namun, pilihan yang paling tepat adalah B. Memberikan contoh teladan yang baik kepada anak. Anak-anak belajar melalui contoh, terutama dari orang tua mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti saling menghormati, tolong-menolong, dan menjaga kebersihan.

4. Strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah...
- A. Mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggal.
 - B. Memilih pemimpin yang bermoral dan berintegritas.
 - C. Menjaga kerukunan antarumat beragama.
 - D. Melestarikan budaya bangsa.

Pembahasan: Jawaban C. Semua pilihan jawaban di atas merupakan strategi pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Namun, pilihan yang paling tepat adalah C. Menjaga kerukunan antarumat beragama. Indonesia adalah negara yang majemuk dengan berbagai agama dan budaya. Menjaga kerukunan antarumat beragama merupakan salah satu cara untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila, yaitu persatuan dan kesatuan bangsa.

5. Tantangan utama dalam pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila adalah...

- A. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Pancasila.
- B. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.
- C. Pengaruh budaya asing yang semakin kuat.
- D. Lemahnya penegakan hukum.

Pembahasan: Jawaban A. Semua pilihan jawaban di atas merupakan tantangan dalam pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila. Namun, tantangan utama adalah A. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Pancasila. Masyarakat perlu disadarkan bahwa Pendidikan Pancasila sangat penting untuk membentuk generasi muda yang berkarakter Pancasila dan mampu membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik.

6. Upaya untuk mengatasi tantangan dalam pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila adalah...

- A. Memperkuat peran keluarga dalam pendidikan karakter.
- B. Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- C. Melakukan sosialisasi nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat.
- D. Memperkuat penegakan hukum.

Pembahasan: Jawaban C. Semua pilihan jawaban di atas merupakan upaya untuk mengatasi tantangan dalam pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila. Namun, upaya yang paling tepat adalah C. Melakukan sosialisasi nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat. Sosialisasi nilai-nilai Pancasila perlu dilakukan secara berkelanjutan dan kepada semua lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti seminar, workshop, dan media massa.

7. Salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila adalah...

- A. Globalisasi.
- B. Westernisasi.

C. Modernisasi.

D. Demokratisasi.

Pembahasan: Jawaban D. Demokratisasi membuka ruang bagi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan menciptakan iklim yang kondusif untuk pengamalan nilai-nilai Pancasila. Pilihan A, B, dan C, meskipun memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, tidak secara langsung mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila.

8. Indikator keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila dapat dilihat dari...

A. Meningkatnya angka partisipasi masyarakat dalam pemilu.

B. Rendahnya tingkat kriminalitas di Indonesia.

C. Meningkatnya rasa toleransi antarumat beragama.

D. Semua jawaban benar.

Pembahasan: Jawaban D. Meningkatnya angka partisipasi masyarakat dalam pemilu, rendahnya tingkat kriminalitas, dan meningkatnya rasa toleransi antarumat beragama merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

9. Peran guru dalam pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila adalah...

A. Menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.

B. Menjadi contoh teladan bagi peserta didik.

C. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme kepada peserta didik.

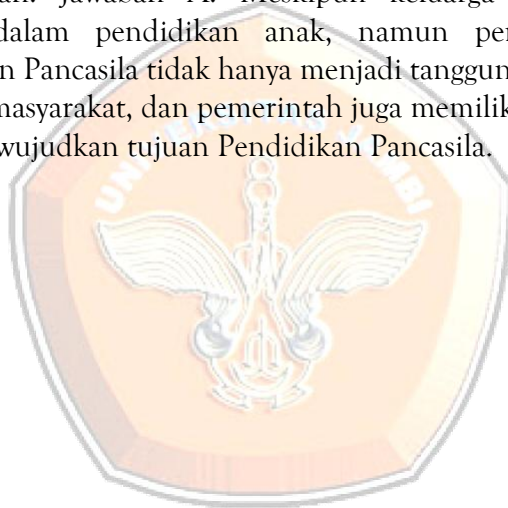
D. Semua jawaban benar.

Pembahasan: Jawaban D. Guru memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila. Guru harus menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami,

menjadi contoh teladan bagi peserta didik, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme kepada peserta didik.

10. Pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila merupakan tanggung jawab bersama. Berikut ini yang bukan pihak yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila adalah...
- A. Keluarga.
 - B. Sekolah.
 - C. Masyarakat.
 - D. Pemerintah.

Pembahasan: Jawaban A. Meskipun keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan anak, namun pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga. Sekolah, masyarakat, dan pemerintah juga memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Pancasila.



BAB 4

KEBIJAKAN NASIONAL PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA

2.1 Tujuan Pembelajaran

Bab kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa ini terdiri dari 10 subbab materi diantaranya latar belakang kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa, tujuan kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa, ruang lingkup kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa, visi pembangunan karakter bangsa, misi pembangunan karakter bangsa, arah pembangunan karakter bangsa, sasaran pembangunan karakter bangsa, pendekatan pembangunan karakter bangsa, agen dan instrumen implementasi, mekanisme monitoring dan evaluasi. Masing-masing subbab tersebut memiliki tujuan pembelajaran diantara:

LL. Latar Belakang Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa

- a. Memahami alasan mengapa diperlukan kebijakan nasional untuk membangun karakter bangsa di Indonesia.
- b. Memahami tantangan-tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam membangun karakter bangsa.
- c. Memahami harapan dan cita-cita bangsa Indonesia yang ingin dicapai melalui pembangunan karakter bangsa.

MM. Tujuan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa

- a. Memahami apa yang ingin dicapai melalui kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa.
- b. Memahami manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa.
- c. Memahami keterkaitan antara kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa dengan tujuan nasional lainnya.

NN. Ruang Lingkup Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa

- a. Memahami bidang-bidang kehidupan yang menjadi fokus kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa.
- b. Memahami pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa.
- c. Memahami strategi dan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa.

OO. Visi Pembangunan Karakter Bangsa

- a. Memahami gambaran ideal tentang karakter bangsa Indonesia yang ingin dicapai di masa depan.
- b. Memahami nilai-nilai luhur yang menjadi landasan pembangunan karakter bangsa.
- c. Memahami semangat dan tekad bangsa Indonesia untuk membangun karakter yang unggul.

PP. Misi Pembangunan Karakter Bangsa

- a. Memahami langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi pembangunan karakter bangsa.
- b. Memahami peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mencapai misi pembangunan karakter bangsa.
- c. Memahami target-target yang ingin dicapai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang dalam pembangunan karakter bangsa.

QQ. Arah Pembangunan Karakter Bangsa

- a. Memahami prinsip-prinsip yang memandu pelaksanaan pembangunan karakter bangsa.
- b. Memahami fokus utama dalam pembangunan karakter bangsa pada setiap tingkatan pendidikan.
- c. Memahami pendekatan yang digunakan untuk membangun karakter bangsa yang sesuai dengan konteks budaya dan sosial di Indonesia.

RR. Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa

- a. Memahami capaian yang ingin diraih dalam pembangunan karakter bangsa pada setiap tingkatan pendidikan.
- b. Memahami indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan karakter bangsa.
- c. Memahami mekanisme monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk memastikan tercapainya sasaran pembangunan karakter bangsa.

SS. Pendekatan Pembangunan Karakter Bangsa

- a. Memahami berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk membangun karakter bangsa.
- b. Memahami kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pendekatan.
- c. Memahami pendekatan yang paling tepat untuk diterapkan di Indonesia dalam membangun karakter bangsa.

TT. Agen dan Instrumen Implementasi

- a. Memahami pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa.
- b. Memahami berbagai instrumen yang digunakan untuk mengimplementasikan kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa.
- c. Memahami peran dan tanggung jawab masing-masing agen dalam membangun karakter bangsa.

UU. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

- a. Memahami sistem yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa.
- b. Memahami indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan karakter bangsa.
- c. Memahami tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

VV. Latar Belakang Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa

Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKPB) dirumuskan berdasarkan berbagai pertimbangan dan latar belakang yang melatarbelakanginya. Berikut beberapa poin pentingnya:

WW. Krisis Moral dan Karakter Bangsa

Terjadi kemerosotan moral dan karakter bangsa yang ditandai dengan berbagai fenomena seperti tawuran antar pelajar, korupsi, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku tidak terpuji lainnya. Hal ini menimbulkan keprihatinan dan kekhawatiran berbagai pihak terhadap masa depan bangsa Indonesia.

XX. Urgensi Membangun Karakter Bangsa

Bangsa yang maju dan bermartabat membutuhkan generasi muda yang berkarakter mulia dan berintegritas. Karakter bangsa merupakan pondasi penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Membangun karakter bangsa merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen bangsa, termasuk pemerintah, keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

YY. Pancasila sebagai Landasan Karakter Bangsa:

Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan moral dan spiritual dalam pembangunan karakter bangsa. Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang mencerminkan jati diri bangsa Indonesia, seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial.

ZZ. Globalisasi dan Tantangan Budaya:

Di era globalisasi, bangsa Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan budaya dan pengaruh luar yang dapat menggerus nilai-nilai luhur bangsa. Membangun karakter bangsa yang kokoh dan berlandaskan Pancasila menjadi semakin penting untuk menjaga identitas dan jati diri bangsa.

AAA. Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa:

Bangsa Indonesia memiliki keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa. Membangun karakter bangsa yang

menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi toleransi menjadi penting untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

BBB. Meningkatkan Daya Saing Bangsa:

Bangsa yang berkarakter unggul memiliki daya saing yang lebih tinggi di kancah internasional. Membangun karakter bangsa yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing menjadi kunci untuk mencapai kemajuan bangsa.

CCC. Mewujudkan Cita-cita Bangsa:

Membangun karakter bangsa merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Evaluasi

1. Manakah dari berikut ini yang BUKAN merupakan latar belakang diberlakukannya Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKB)?
 - A. Krisis moral dan karakter bangsa yang semakin memprihatinkan.
 - B. Globalisasi yang membawa pengaruh negatif terhadap nilai-nilai luhur bangsa.
 - C. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk membangun karakter bangsa.
 - D. Kemajuan ekonomi bangsa yang belum diimbangi dengan kemajuan karakter bangsa.
- Pembahasan: Jawaban C. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam PKB, namun bukan merupakan latar belakang utama diberlakukannya kebijakan ini.
2. Latar belakang utama diberlakukannya PKB adalah untuk....
 - A. Meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi.
 - B. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
 - C. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

D. Membangun generasi muda yang berkarakter mulia dan berintegritas.

Pembahasan: Jawaban D. PKB bertujuan untuk membangun generasi muda yang berkarakter mulia dan berintegritas, yang merupakan pondasi utama untuk mencapai tujuan-tujuan lainnya seperti daya saing bangsa, persatuan dan kesatuan bangsa, dan masyarakat adil dan makmur.

3. Krisis moral dan karakter bangsa yang semakin memprihatinkan dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti....

A. Meningkatnya angka kriminalitas dan kenakalan remaja.

B. Melemahnya nilai-nilai luhur bangsa, seperti gotong royong dan kepedulian sosial.

C. Menjamurnya perilaku individualistik dan hedonisme.

D. Semua jawaban benar.

Pembahasan: Jawaban D. Semua indikator tersebut menunjukkan adanya krisis moral dan karakter bangsa yang perlu diatasi melalui PKB.

4. Globalisasi membawa pengaruh negatif terhadap nilai-nilai luhur bangsa, seperti....

A. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

B. Mudahnya akses terhadap informasi dan konten negatif yang dapat merusak moral generasi muda.

C. Melemahnya rasa nasionalisme dan patriotisme di kalangan masyarakat.

D. Semua jawaban benar.

Pembahasan: Jawaban D. Semua pengaruh negatif tersebut perlu diantisipasi dan diatasi melalui PKB.

5. PKB harus dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi, yang artinya....

A. PKB harus melibatkan semua pihak, mulai dari keluarga, sekolah, hingga masyarakat.

- B. PKB harus diterapkan di semua bidang kehidupan, mulai dari pendidikan, politik, hingga ekonomi.
- C. PKB harus menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang tepat.
- D. Semua jawaban benar.

Pembahasan: Jawaban D. PKB harus dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi agar dapat mencapai tujuannya secara efektif.

6. Keluarga merupakan agen utama dalam PKB karena....

- A. Keluarga memiliki tanggung jawab utama untuk menanamkan nilai-nilai luhur dan karakter mulia kepada anak-anak.
- B. Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka di keluarga.
- C. Keluarga merupakan lingkungan pertama di mana anak-anak belajar tentang nilai-nilai dan karakter.
- D. Semua jawaban benar.

Pembahasan: Jawaban D. Semua alasan tersebut menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa.

7. Sekolah memiliki peran penting dalam PKB karena....

- A. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan karakter kepada anak-anak.
- B. Sekolah memiliki lingkungan yang kondusif untuk pembangunan karakter.
- C. Guru-guru di sekolah memiliki kompetensi yang diperlukan untuk membangun karakter anak-anak.
- D. Semua jawaban benar.

Pembahasan: Jawaban D. Semua alasan tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa.

8. Masyarakat memiliki peran penting dalam PKB karena....
- A. Masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembangunan karakter.
 - B. Masyarakat dapat menjadi contoh dan teladan bagi generasi muda.
 - C. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam berbagai program PKB.
 - D. Semua jawaban benar.

Pembahasan: Jawaban D. Semua alasan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa.

9. Manakah dari pernyataan berikut yang tidak termasuk dalam latar belakang Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKB)?
- A. Merosotnya nilai-nilai moral dan karakter bangsa, seperti meningkatnya angka kriminalitas, korupsi, dan perilaku tidak terpuji lainnya.
 - B. Globalisasi yang membawa pengaruh negatif terhadap nilai-nilai budaya bangsa.
 - C. Perubahan sosial dan budaya yang pesat akibat kemajuan teknologi dan informasi.
 - D. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan karakter di sekolah-sekolah.
 - E. Keinginan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, dan bermartabat.

Pembahasan: Jawaban D. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Merosotnya nilai-nilai moral dan karakter bangsa, globalisasi, dan perubahan sosial budaya merupakan faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi PKB. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan karakter di sekolah-sekolah merupakan faktor internal yang mendorong diberlakukannya PKB. PKB bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah-sekolah dan di seluruh aspek kehidupan masyarakat.

10. Tujuan utama Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKB) adalah....
- A. Mengembalikan nilai-nilai moral dan karakter bangsa ke masa lampau.
 - B. Menghapuskan pengaruh negatif globalisasi terhadap nilai-nilai budaya bangsa.
 - C. Menciptakan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, dan bermartabat.
 - D. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah-sekolah.
 - E. Mengurangi angka kriminalitas, korupsi, dan perilaku tidak terpuji lainnya.

Pembahasan: Jawaban C. Menciptakan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, dan bermartabat. Tujuan utama PKB adalah untuk membangun karakter bangsa yang kuat dan berintegritas, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong terwujudnya masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, dan bermartabat. Mengembalikan nilai-nilai moral dan karakter bangsa ke masa lampau, menghapuskan pengaruh negatif globalisasi, meningkatkan kualitas pendidikan karakter, dan mengurangi angka kriminalitas, korupsi, dan perilaku tidak terpuji lainnya merupakan tujuan-tujuan turunan yang mendukung tercapainya tujuan utama PKB.

DDD. Tujuan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa

Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKPB) memiliki tujuan yang jelas dan terukur, yaitu:

- EEE. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - a. Menanamkan nilai-nilai agama dan spiritualitas dalam diri generasi muda.
 - b. Membangun karakter religius yang kuat dan berlandaskan akidah yang kokoh.

- c. Meningkatkan ketaatan dalam menjalankan ibadah dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

FFF. Membentuk manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila

- a. Menanamkan dan membumikan nilai-nilai Pancasila dalam diri generasi muda.
- b. Membangun karakter yang mencerminkan kepribadian luhur bangsa Indonesia, seperti berjiwa gotong royong, toleran, adil, dan demokratis.
- c. Meningkatkan komitmen dalam menjaga dan mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

GGG. Membentuk manusia Indonesia yang cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

- a. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- b. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan zaman.
- c. Membangun karakter yang adaptif dan mampu menghadapi perubahan global.

HHH. Membentuk manusia Indonesia yang sehat dan bugar

- a. Menanamkan pola hidup sehat dan aktif sejak usia dini.
- b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik dan mental.
- c. Membangun karakter yang tangguh dan mampu menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain.

III. Membentuk manusia Indonesia yang mandiri dan berwirausaha

- a. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam diri generasi muda.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam berinovasi dan menciptakan lapangan pekerjaan.
- c. Membangun karakter yang pantang menyerah dan memiliki tekad yang kuat untuk mencapai kesuksesan.

JJJ. Membentuk manusia Indonesia yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama

- a. Menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial dalam diri generasi muda.
- b. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama manusia.
- c. Membangun karakter yang aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

KKK. Membentuk manusia Indonesia yang cinta tanah air dan bangsa

- a. Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa sejak usia dini.
- b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.
- c. Membangun karakter yang nasionalis dan patriotik.

LLL. Membentuk manusia Indonesia yang berwawasan global

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang budaya dan peradaban dunia.
- b. Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat global.
- c. Membangun karakter yang adaptif dan mampu menghadapi tantangan global.

MMM. Membentuk manusia Indonesia yang berkarakter

- a. Membangun karakter yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.
- b. Meningkatkan integritas dan moralitas diri.
- c. Membangun karakter yang tangguh dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

NNN. Membentuk manusia Indonesia yang berbudaya

- a. Menanamkan dan melestarikan budaya bangsa Indonesia.
- b. Meningkatkan penghargaan terhadap budaya lokal dan budaya global.

- c. Membangun karakter yang berbudaya dan beradab.

Evaluasi

1. Manakah dari pernyataan berikut yang tidak termasuk dalam tujuan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKB)?
 - A. Membangun bangsa yang berkarakter, bermoral, bermartabat, dan berbudaya.
 - B. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
 - C. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
 - D. Meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.

Pembahasan: Jawaban D. Meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional. Meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional merupakan tujuan yang lebih luas dan tidak secara eksplisit termasuk dalam rumusan tujuan PKB. PKB berfokus pada pembangunan karakter bangsa, yang diharapkan dapat menjadi fondasi bagi kemajuan bangsa di berbagai bidang, termasuk daya saing internasional.

2. Nilai-nilai karakter utama yang ingin ditanamkan melalui PKB adalah....
 - A. Kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras.
 - B. Nasionalisme, patriotisme, dan cinta tanah air.
 - C. Toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan.
 - D. Semua jawaban di atas.

Pembahasan: Jawaban D. PKB bertujuan untuk menanamkan berbagai nilai karakter yang positif pada bangsa Indonesia, termasuk kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, kemandirian, kegigihan, pantang menyerah, toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan.

3. Yang bukan sasaran utama PKB adalah....

- A. Peserta didik di semua jenjang pendidikan.
- B. Keluarga dan masyarakat.
- C. Aparatur Sipil Negara (ASN).
- D. Hanya peserta didik di jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pembahasan: Jawaban D. PKB bertujuan untuk membangun karakter bangsa secara menyeluruh, sehingga sasarannya meliputi peserta didik di semua jenjang pendidikan, keluarga dan masyarakat, serta Aparatur Sipil Negara (ASN).

4. Strategi utama PKB, kecuali....

- A. Penguatan pendidikan karakter di sekolah-sekolah.
- B. Penyelenggaraan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai karakter kepada masyarakat.
- C. Pemberian penghargaan kepada individu dan kelompok yang tidak berprestasi dalam pembangunan karakter.
- D. Pembentukan lembaga khusus yang menangani pembangunan karakter bangsa.

Pembahasan: Jawaban C. PKB membutuhkan strategi yang komprehensif dan terintegrasi untuk mencapai tujuannya, sehingga strategi utama PKB meliputi penguatan pendidikan karakter di sekolah-sekolah, penyelenggaraan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai karakter kepada masyarakat, pemberian penghargaan kepada individu dan kelompok yang berprestasi dalam pembangunan karakter, serta pembentukan lembaga khusus yang menangani pembangunan karakter bangsa.

5. Indikator keberhasilan PKB dapat diukur melalui, kecuali....

- A. Kenaikan angka kriminalitas dan korupsi.
- B. Meningkatnya rasa cinta tanah air dan kebangsaan pada masyarakat.
- C. Berkembangnya budaya saling menghormati dan menghargai perbedaan.
- D. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Pembahasan: Jawaban A. Keberhasilan PKB dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti penurunan angka kriminalitas dan korupsi, meningkatnya rasa cinta tanah air dan kebangsaan pada masyarakat, berkembangnya budaya saling menghormati dan menghargai perbedaan, serta meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia.

6. Bagaimana PKB diharapkan dapat berkontribusi terhadap mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur, kecuali?

- A. Dengan membangun generasi muda yang berkarakter kuat dan berintegritas.
- B. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang siap bersaing di kancah internasional.
- C. Dengan memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman.
- D. Dengan mendorong terwujudnya masyarakat madani yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Pembahasan: Jawaban C. PKB diharapkan dapat berkontribusi terhadap mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dengan membangun generasi muda yang berkarakter kuat dan berintegritas, meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang siap bersaing di kancah internasional, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman, serta mendorong terwujudnya masyarakat madani yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

7. Apa peran penting keluarga dalam mendukung pelaksanaan PKB, kecuali?

- A. Memberikan pendidikan karakter kepada anak-anak sejak usia dini.
- B. Menjadi contoh dan teladan bagi anak-anak dalam menerapkan nilai-nilai karakter.

C. Menciptakan lingkungan keluarga yang rekursif bagi perkembangan karakter anak-anak.

D. Mendukung anak-anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pembangunan karakter.

Pembahasan: Jawaban C. Keluarga memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan PKB dengan memberikan pendidikan karakter kepada anak-anak sejak usia dini, menjadi contoh dan teladan bagi anak-anak dalam menerapkan nilai-nilai karakter, menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi perkembangan karakter anak-anak, serta mendukung anak-anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pembangunan karakter.

8. Bagaimana peran media massa dalam mendukung pelaksanaan PKB, kecuali?

A. Menyebarkan informasi tentang nilai-nilai karakter dan PKB kepada masyarakat.

B. Menayangkan program-program yang impulsif dan inspiratif tentang pembangunan karakter.

C. Menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan ide tentang PKB.

D. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PKB secara objektif dan konstruktif.

Pembahasan: Jawaban yang tepat adalah B. Media massa memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan PKB dengan menyebarkan informasi tentang nilai-nilai karakter dan PKB kepada masyarakat, menayangkan program-program yang edukatif dan inspiratif tentang pembangunan karakter, menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan ide tentang PKB, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PKB secara objektif dan konstruktif.

9. Apa tantangan utama dalam mencapai tujuan PKB?

A. Kuatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan karakter bangsa.

- B. Kuatnya komitmen pemerintah dalam mendukung PKB.
- C. Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk PKB.
- D. Adanya koordinasi dan sinergi antar berbagai pemangku kepentingan.

Pembahasan: Jawaban C. Terdapat beberapa tantangan utama dalam mencapai tujuan PKB, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan karakter bangsa, lemahnya komitmen pemerintah dalam mendukung PKB, keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk PKB, serta kurangnya koordinasi dan sinergi antar berbagai pemangku kepentingan.

10. Bagaimana peran individu dalam mendukung pelaksanaan PKB?
- A. Menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
 - B. Menjadi contoh dan teladan bagi orang lain dalam menerapkan nilai-nilai karakter.
 - C. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan pembangunan karakter di lingkungan masyarakat.
 - D. Semua jawaban di atas.

Pembahasan: Jawaban yang tepat adalah D. Individu memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan PKB dengan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, menjadi contoh dan teladan bagi orang lain dalam menerapkan nilai-nilai karakter, berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan pembangunan karakter di lingkungan masyarakat, serta mendukung dan mendorong pelaksanaan PKB di lingkungan keluarga, sekolah, dan tempat kerja.

2.4 Ruang Lingkup Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa

Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKPB) memiliki ruang lingkup yang luas dan komprehensif, meliputi

berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Berikut beberapa poin pentingnya:

OOO. Keluarga

Keluarga merupakan benteng utama dalam membangun karakter bangsa. Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk menanamkan nilai-nilai luhur dan karakter mulia kepada anak-anak mereka. PKPB mendorong penguatan peran keluarga dalam pendidikan karakter, seperti melalui pembinaan orang tua, pendidikan karakter di rumah, dan penguatan ketahanan keluarga.

PPP. Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, hingga perguruan tinggi, memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa. PKPB mendorong integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum dan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan harus menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai karakter.

QQQ. Masyarakat

Masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan karakter bangsa. PKPB mendorong penguatan nilai-nilai karakter di lingkungan masyarakat, seperti melalui kegiatan gotong royong, pembinaan pemuda, dan penguatan nilai-nilai kearifan lokal.

RRR. Pemerintah

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembangunan karakter bangsa. PKPB mendorong koordinasi dan sinergi antar kementerian/lembaga dalam melaksanakan program-program pembangunan karakter. Pemerintah juga harus menyediakan anggaran yang memadai untuk mendukung pelaksanaan PKPB.

SSS. Dunia Usaha dan Industri

Dunia usaha dan industri memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan nilai-nilai karakter di lingkungan perusahaan. PKPB mendorong kerjasama antara pemerintah, dunia usaha, dan industri dalam melaksanakan program-program pembangunan karakter.

TTT. Media Massa

Media massa memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi dan edukasi tentang nilai-nilai karakter kepada masyarakat. PKPB mendorong media massa untuk menyajikan konten yang positif dan edukatif yang dapat membangun karakter bangsa.

UUU. Organisasi Keagamaan dan Kemasyarakatan

Organisasi keagamaan dan kemasyarakatan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada masyarakat. PKPB mendorong kerjasama antara pemerintah dan organisasi keagamaan dan kemasyarakatan dalam melaksanakan program-program pembangunan karakter.

VVV. Budaya

Budaya bangsa Indonesia merupakan sumber nilai-nilai luhur yang dapat menjadi landasan pembangunan karakter bangsa. PKPB mendorong pelestarian budaya bangsa dan pemanfaatannya dalam pendidikan karakter.

WWW. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:

Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan PKPB, seperti melalui pengembangan media pembelajaran karakter dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. PKPB mendorong pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab dan bermoral.

XXX. Lingkungan Hidup

Menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan bagian dari karakter bangsa yang bertanggung jawab. PKPB

mendorong pendidikan karakter yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup.



Evaluasi

1. Manakah dari pernyataan berikut yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKB)?
 - A. Membangun mentalitas bangsa yang tangguh, kreatif, dan inovatif.
 - B. Mengembangkan budaya dan nilai-nilai luhur bangsa.
 - C. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
 - D. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Pembahasan: Jawaban D. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia merupakan tujuan yang lebih luas dan tidak secara eksplisit termasuk dalam rumusan ruang lingkup PKB. PKB berfokus pada pembangunan karakter bangsa, yang diharapkan dapat menjadi fondasi bagi kemajuan bangsa di berbagai bidang, termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

2. Ruang lingkup PKB meliputi pembangunan karakter di berbagai bidang, termasuk....
 - A. Pendidikan, keluarga, dan masyarakat.
 - B. Politik, ekonomi, dan budaya.
 - C. Hukum, pertahanan, dan keamanan.
 - D. Semua jawaban di atas.

Pembahasan: Jawaban D. PKB bertujuan untuk membangun karakter bangsa secara menyeluruh, sehingga ruang lingkungannya meliputi pembangunan karakter di berbagai bidang, seperti pendidikan, keluarga, dan masyarakat, politik, ekonomi, dan budaya, hukum, pertahanan, dan keamanan.

3. Nilai-nilai karakter utama yang menjadi fokus PKB di bidang pendidikan adalah....
 - A. Kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras.
 - B. Semua jawaban benar.
 - C. Kemandirian, kegigihan, dan pantang menyerah.
 - D. Toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan.

Pembahasan: Jawaban yang tepat adalah B. PKB bertujuan untuk menanamkan berbagai nilai karakter yang positif pada bangsa Indonesia, termasuk kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, kemandirian, kegigihan, pantang menyerah, toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan.

4. Strategi utama PKB di bidang keluarga adalah....

- A. Penguatan pendidikan karakter di sekolah-sekolah.
- B. Peningkatan peran dan fungsi keluarga dalam pendidikan karakter.
- C. Pemberian penghargaan kepada individu dan kelompok yang berprestasi dalam pembangunan karakter.
- D. Pembentukan lembaga khusus yang menangani pembangunan karakter bangsa.

Pembahasan: Jawaban B. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting bagi anak-anak untuk belajar dan menanamkan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, PKB menekankan pada peningkatan peran dan fungsi keluarga dalam pendidikan karakter.

5. Indikator keberhasilan PKB di bidang masyarakat dapat diukur melalui....

- A. Peningkatan angka kriminalitas dan korupsi.
- B. Menurunnya rasa cinta tanah air dan kebangsaan pada masyarakat.
- C. Berkembangnya budaya saling menghormati dan menghargai perbedaan.
- D. Menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pembangunan karakter.

Pembahasan: Jawaban yang tepat adalah C. Keberhasilan PKB di bidang masyarakat dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti penurunan angka kriminalitas dan korupsi, meningkatnya rasa cinta tanah air dan kebangsaan pada masyarakat, berkembangnya budaya saling menghormati dan menghargai perbedaan, serta meningkatnya

partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pembangunan karakter.

6. Bagaimana PKB diharapkan dapat berkontribusi terhadap mewujudkan budaya gotong royong dan kepedulian sosial di masyarakat, kecuali?
 - A. Dengan menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan dan saling membantu antar sesama.
 - B. Dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.
 - C. Dengan tidak memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan rasa empati pada diri individu.
 - D. Dengan membangun rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pembahasan: Jawaban C. PKB diharapkan dapat berkontribusi terhadap mewujudkan budaya gotong royong dan kepedulian sosial di masyarakat dengan menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan dan saling membantu antar sesama, mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan rasa empati pada diri individu, serta membangun rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan dan masyarakat.

7. Apa peran penting lembaga keagamaan dalam mendukung pelaksanaan PKB?
 - A. Menyebarkan nilai-nilai moral dan agama kepada masyarakat.
 - B. Menjadi wadah bagi masyarakat untuk memperdalam pemahaman agama.
 - C. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pembangunan karakter yang berbasis nilai-nilai agama.
 - D. Semua jawaban di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Lembaga keagamaan memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan PKB dengan menyebarkan nilai-nilai moral dan agama kepada masyarakat, menjadi wadah bagi

masyarakat untuk memperdalam pemahaman agama, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pembangunan karakter yang berbasis nilai-nilai agama, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PKB di lingkungan peribadatan dan komunitas keagamaan.

8. Bagaimana peran media massa dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya PKB, kecuali?
 - A. Menutup informasi tentang nilai-nilai karakter dan PKB kepada masyarakat.
 - B. Mendorong diskusi publik tentang berbagai isu terkait pembangunan karakter bangsa.
 - C. Menyiarkan program-program yang edukatif dan inspiratif tentang pembangunan karakter.
 - D. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PKB secara objektif dan konstruktif.

Pembahasan: Jawaban A. Media massa memiliki peran penting dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya PKB dengan menyebarkan informasi tentang nilai-nilai karakter dan PKB kepada masyarakat, mendorong diskusi publik tentang berbagai isu terkait pembangunan karakter bangsa, menyiarkan program-program yang edukatif dan inspiratif tentang pembangunan karakter, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PKB secara objektif dan konstruktif.

9. Apa tantangan utama dalam membangun karakter bangsa di era globalisasi, kecuali?
 - A. Pengaruh budaya asing yang mudah masuk dan mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat.
 - B. Kemudahan akses terhadap informasi yang tidak selalu terverifikasi dan dapat menyesatkan.
 - C. Lemahnya ketahanan keluarga dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi.

D. Adanya edukasi dan literasi tentang nilai-nilai karakter bangsa di era digital.

Pembahasan: Jawaban D. Membangun karakter bangsa di era globalisasi memiliki beberapa tantangan utama, yaitu pengaruh budaya asing yang mudah masuk dan mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat, kemudahan akses terhadap informasi yang tidak selalu terverifikasi dan dapat menyesatkan, lemahnya ketahanan keluarga dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi, serta kurangnya edukasi dan literasi tentang nilai-nilai karakter bangsa di era digital.

10. Bagaimana peran individu dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai karakter bangsa di tengah arus globalisasi, kecuali?

- A. Menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
- B. Menjadi contoh dan teladan bagi orang lain dalam menerapkan nilai-nilai karakter bangsa.
- C. Menyaring informasi dan pengaruh dari luar dengan apatis.
- D. Mendukung dan mendorong pelaksanaan PKB di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pembahasan: Jawaban C. Individu memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai karakter bangsa di tengah arus globalisasi dengan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

2.5 Visi Pembangunan Karakter Bangsa

Visi Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia adalah “Terwujudnya generasi muda Indonesia yang berkarakter Pancasila, yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berwawasan global.” Visi ini mencerminkan cita-cita bangsa Indonesia untuk memiliki generasi muda yang:

1. Berkarakter Pancasila: Memiliki komitmen dan konsistensi dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berakhlak mulia: Memiliki moralitas yang tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, dan berperilaku terpuji.
3. Berilmu: Memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dalam berbagai bidang.
4. Cakap: Memiliki keterampilan dan kemampuan yang mumpuni untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa depan.
5. Kreatif: Memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif.
6. Mandiri: Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan tanpa bergantung pada orang lain.
7. Berwawasan global: Memiliki pemahaman yang luas tentang dunia dan mampu beradaptasi dengan berbagai budaya dan peradaban.

Visi ini merupakan landasan bagi perumusan misi, tujuan, strategi, dan program pembangunan karakter bangsa. Visi ini harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan dengan melibatkan semua pihak, mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintah, hingga dunia usaha dan industri.

Evaluasi

1. Manakah yang merupakan rumusan Visi Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025?
 - A. Membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong.
 - B. Mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera.
 - C. Meningkatkan kualitas pendidikan bangsa Indonesia.
 - D. Meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di kancah internasional.

Pembahasan: Jawaban A. Rumusan Visi Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025 adalah Membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong.

Pilihan jawaban A tepat karena sesuai dengan rumusan Visi Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025. Pilihan jawaban B, C, dan D tidak tepat karena merupakan visi pembangunan nasional di bidang lain.

2. Mengapa pembangunan karakter bangsa menjadi penting di Indonesia?

- A. Karena Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan agama sehingga perlu ada pemersatu bangsa.
- B. Karena Indonesia ingin menjadi negara maju dan berdaya saing tinggi di kancah internasional.
- C. Karena Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya alam yang perlu dikelola dengan baik.
- D. Karena Indonesia ingin meningkatkan kualitas pendidikan bangsa.

Pembahasan: Jawaban A. Pembangunan karakter bangsa menjadi penting di Indonesia karena Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan agama sehingga perlu ada pemersatu bangsa. Pilihan jawaban A tepat karena dengan membangun karakter bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong, diharapkan dapat mempersatukan bangsa Indonesia yang memiliki banyak suku bangsa dan agama. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun juga merupakan tujuan pembangunan nasional, namun tidak secara langsung terkait dengan alasan mengapa pembangunan karakter bangsa menjadi penting di Indonesia.

3. Siapa yang bertanggung jawab dalam mewujudkan Visi Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Pemerintah
- B. Keluarga
- C. Sekolah
- D. Semua pihak di atas

Pembahasan: Mewujudkan Visi Pembangunan Karakter Bangsa adalah tanggung jawab semua pihak di atas, yaitu pemerintah,

keluarga, dan sekolah. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing memiliki peran penting dalam pembangunan karakter bangsa. Pemerintah bertanggung jawab untuk membuat kebijakan dan program pembangunan karakter bangsa, serta menyediakan infrastruktur dan sumber daya yang diperlukan. Keluarga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa kepada anak sejak dini. Sekolah berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bangsa pada anak melalui pendidikan formal. Kerja sama dan sinergi antara semua pihak sangatlah penting untuk mencapai Visi Pembangunan Karakter Bangsa.

4. Apa saja nilai-nilai karakter bangsa yang ingin dikembangkan melalui Visi Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Religius, nasionalis, dan globalis.
- B. Religius, nasionalis, dan humanis.
- C. Religius, santun, dan tangguh.
- D. Religius, nasionalis, dan mandiri.

Pembahasan: Nilai-nilai karakter bangsa yang ingin dikembangkan melalui Visi Pembangunan Karakter Bangsa adalah Religius, nasionalis, dan humanis. Pilihan jawaban B tepat karena sesuai dengan rumusan nilai-nilai karakter bangsa dalam Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun juga merupakan nilai-nilai yang penting, namun tidak secara lengkap mewakili nilai-nilai karakter bangsa yang ingin dikembangkan melalui Visi Pembangunan Karakter Bangsa.

5. Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari?

- A. Mempelajari nilai-nilai karakter bangsa dalam buku teks.
- B. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- C. Mencontoh perilaku orang tua dan guru.
- D. Menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam setiap tindakan dan perbuatan.

Pembahasan: Jawaban D. Cara yang paling efektif untuk mewujudkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari adalah menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam setiap tindakan dan perbuatan. Pilihan jawaban A dan B hanya merupakan langkah awal dalam mempelajari dan memahami nilai-nilai karakter bangsa. Pilihan jawaban C meskipun penting, namun tidak selalu dapat memberikan contoh yang tepat bagi anak. Pilihan jawaban D tepat karena dengan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam setiap tindakan dan perbuatan, maka nilai-nilai tersebut akan menjadi kebiasaan dan karakter yang melekat pada diri individu.

6. Salah satu tujuan utama Visi Pembangunan Karakter Bangsa adalah untuk...
- A. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
 - B. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
 - C. Meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.
 - D. Meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Pembahasan: Jawaban B. Salah satu tujuan utama Visi Pembangunan Karakter Bangsa adalah untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan tujuan pembangunan nasional di bidang lain, namun tidak secara langsung merupakan tujuan utama Visi Pembangunan Karakter Bangsa. Membangun karakter bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong diharapkan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki beragam suku bangsa, agama, dan budaya.

7. Bagaimana peran keluarga dalam mewujudkan Visi Pembangunan Karakter Bangsa?
- A. Menyediakan pendidikan formal bagi anak.
 - B. Memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak.
 - C. Membiayai pendidikan anak.

D. Memastikan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pembahasan: Jawaban B. Peran keluarga dalam mewujudkan Visi Pembangunan Karakter Bangsa adalah memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan peran penting keluarga dalam mendukung pendidikan anak, namun tidak secara langsung terkait dengan peran keluarga dalam membangun karakter bangsa. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam belajar dan bertumbuh. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan contoh dan teladan yang baik dalam menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

8. Apa yang dimaksud dengan budi pekerti luhur dalam konteks Visi Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.
- B. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh individu.
- C. Prestasi yang diraih oleh bangsa Indonesia.
- D. Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban A. Budi pekerti luhur dalam konteks Visi Pembangunan Karakter Bangsa adalah nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia. Pilihan jawaban A tepat karena sesuai dengan pengertian budi pekerti luhur. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan hal-hal yang positif, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari budi pekerti luhur.

9. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak sejak dini?

- A. Membacakan cerita rakyat kepada anak.
- B. Membawa anak ke tempat ibadah.
- C. Mengikutsertakan anak dalam kegiatan sosial.

D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak sejak dini adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak. Membacakan cerita rakyat kepada anak dapat membantu anak untuk memahami nilai-nilai luhur dan budaya bangsa. Membawa anak ke tempat ibadah dapat membantu anak untuk belajar tentang nilai-nilai keagamaan dan moral. Mengikutsertakan anak dalam kegiatan sosial dapat membantu anak untuk belajar tentang nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama. Dengan melakukan semua hal di atas, diharapkan anak dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia dan berakhlak mulia.

10. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mewujudkan Visi Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Mempelajari nilai-nilai karakter bangsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- B. Mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa.
- C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.
- D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mewujudkan Visi Pembangunan Karakter Bangsa dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan Visi Pembangunan Karakter Bangsa. Mempelajari nilai-nilai karakter bangsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan langkah awal yang penting dalam membangun karakter bangsa. Mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa dapat membantu Anda untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam

tentang karakter bangsa. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain merupakan cara yang paling efektif untuk menyebarkan nilai-nilai karakter bangsa. Dengan melakukan semua hal di atas, Anda dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong.

2.6 Misi Pembangunan Karakter Bangsa

Misi Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia adalah “Membangun dan memperkuat karakter bangsa Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.” Misi ini merupakan penjabaran dari Visi Pembangunan Karakter Bangsa yang ingin dicapai. Misi ini terdiri dari beberapa poin penting, yaitu:

YYY. Membangun karakter bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa:

- a. Menanamkan nilai-nilai agama dan spiritualitas dalam diri generasi muda.
- b. Membangun karakter religius yang kuat dan berlandaskan akidah yang kokoh.
- c. Meningkatkan ketaatan dalam menjalankan ibadah dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

ZZZ. Membangun karakter bangsa yang berjiwa Pancasila:

- a. Menanamkan dan membumikan nilai-nilai Pancasila dalam diri generasi muda.
- b. Membangun karakter yang mencerminkan kepribadian luhur bangsa Indonesia, seperti berjiwa gotong royong, toleran, adil, dan demokratis.
- c. Meningkatkan komitmen dalam menjaga dan mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

AAAA. Membangun karakter bangsa yang cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi:

- a. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- b. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan zaman.
- c. Membangun karakter yang adaptif dan mampu menghadapi perubahan global.

BBBB. Membangun karakter bangsa yang sehat dan bugar:

- a. Menanamkan pola hidup sehat dan aktif sejak usia dini.
- b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik dan mental.
- c. Membangun karakter yang tangguh dan mampu menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain.

CCCC. Membangun karakter bangsa yang mandiri dan berwirausaha:

- a. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam diri generasi muda.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam berinovasi dan menciptakan lapangan pekerjaan.
- c. Membangun karakter yang pantang menyerah dan memiliki tekad yang kuat untuk mencapai kesuksesan.

DDDD. Membangun karakter bangsa yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama:

- a. Menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial dalam diri generasi muda.
- b. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama manusia.
- c. Membangun karakter yang aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

EEEE. Membangun karakter bangsa yang cinta tanah air dan bangsa:

- a. Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa sejak usia dini.
- b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.

c. Membangun karakter yang nasionalis dan patriotik.

FFFF. Membangun karakter bangsa yang berwawasan global:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang budaya dan peradaban dunia.
- b. Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat global.
- c. Membangun karakter yang adaptif dan mampu menghadapi tantangan global.

GGGG. Membangun karakter bangsa yang berkarakter:

- a. Membangun karakter yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.
- b. Meningkatkan integritas dan moralitas diri.
- c. Membangun karakter yang tangguh dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

HHHH. Membangun karakter bangsa yang berbudaya:

- a. Menanamkan dan melestarikan budaya bangsa Indonesia.
- b. Meningkatkan penghargaan terhadap budaya lokal dan budaya global.
- c. Membangun karakter yang berbudaya dan beradab.

Misi Pembangunan Karakter Bangsa ini harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan dengan melibatkan semua pihak. Penting untuk membangun sinergi dan kerjasama antar berbagai elemen bangsa untuk mewujudkan generasi muda Indonesia yang berkarakter unggul dan mampu membawa bangsa Indonesia menuju masa depan yang lebih gemilang.

Evaluasi

1. Manakah yang merupakan rumusan Misi Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025?
 - A. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

- B. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- C. Membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong.

D. Meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.

Pembahasan: Jawaban C. Rumusan Misi Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025 adalah Membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong. Pilihan jawaban A, B, dan D meskipun merupakan tujuan pembangunan nasional di bidang lain, namun tidak secara langsung merupakan rumusan Misi Pembangunan Karakter Bangsa.

2. Berapa jumlah Misi Pembangunan Karakter Bangsa yang ditetapkan?

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5

Pembahasan: Jawaban D. Jumlah Misi Pembangunan Karakter Bangsa yang ditetapkan adalah 5 (lima). Misi-misi tersebut adalah:

1. Memperkuat pendidikan karakter melalui pendidikan formal dan nonformal.
 2. Meningkatkan keteladanan dari para pemimpin bangsa dan tokoh masyarakat.
 3. Memperkuat peran keluarga dalam membangun karakter bangsa.
 4. Membangun budaya karakter bangsa di sekolah, masyarakat, dan dunia usaha.
 5. Mengembangkan sistem pengukuran dan evaluasi pembangunan karakter bangsa.
3. Misi Pembangunan Karakter Bangsa yang berfokus pada penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan formal dan nonformal adalah...
- A. Misi 1
 - B. Misi 2

C. Misi 3

D. Misi 4

Pembahasan: Jawaban A. Misi Pembangunan Karakter Bangsa yang berfokus pada penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan formal dan nonformal adalah Misi 1. Misi 1 ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa kepada anak sejak usia dini melalui pendidikan formal di sekolah dan pendidikan nonformal di lingkungan keluarga dan masyarakat.

4. Bagaimana cara meningkatkan keteladanan dari para pemimpin bangsa dan tokoh masyarakat dalam mewujudkan Misi Pembangunan Karakter Bangsa?

A. Memberikan contoh dan teladan yang baik dalam kehidupan kantor saja.

B. Tidak mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa.

C. Membuat kebijakan yang mendukung pembangunan karakter bangsa.

D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban C. Cara meningkatkan keteladanan dari para pemimpin bangsa dan tokoh masyarakat dalam mewujudkan Misi Pembangunan Karakter Bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A dan B adalah pilihan yang salah, serta C merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan keteladanan. Memberikan contoh dan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari merupakan cara yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa kepada masyarakat. Mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa dapat membantu para pemimpin dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam tentang karakter bangsa. Membuat kebijakan yang mendukung pembangunan karakter bangsa dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai karakter bangsa.

5. Apa yang dimaksud dengan budaya karakter bangsa dalam konteks Misi Pembangunan Karakter Bangsa?
- A. Nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.
 - B. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh individu.
 - C. Prestasi yang diraih oleh bangsa Indonesia.
 - D. Kebiasaan dan tradisi yang diwariskan oleh leluhur bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban A. Budaya karakter bangsa dalam konteks Misi Pembangunan Karakter Bangsa adalah nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia dan diwujudkan dalam kebiasaan dan tradisi sehari-hari. Pilihan jawaban A tepat karena sesuai dengan pengertian budaya karakter bangsa. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan hal-hal yang positif, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari budaya karakter bangsa.

6. Misi Pembangunan Karakter Bangsa yang berfokus pada pengembangan budaya karakter bangsa di sekolah, masyarakat, dan dunia usaha adalah...
- A. Misi 1
 - B. Misi 2
 - C. Misi 3
 - D. Misi 4

Pembahasan: Jawaban D. Misi Pembangunan Karakter Bangsa yang berfokus pada pengembangan budaya karakter bangsa di sekolah, masyarakat, dan dunia usaha adalah Misi 4. Misi 4 ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari di berbagai lingkungan, yaitu sekolah, masyarakat, dan dunia usaha.

7. Bagaimana cara mengukur kemajuan pembangunan karakter bangsa?
- A. Melakukan survei dan pengukuran karakter bangsa secara berkala.
 - B. Mengamati perilaku dan tindakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - C. Menganalisis data statistik tentang kriminalitas dan kenakalan remaja.
 - D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara mengukur kemajuan pembangunan karakter bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk mengukur kemajuan pembangunan karakter bangsa. Melakukan survei dan pengukuran karakter bangsa secara berkala dapat memberikan data tentang tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter bangsa di masyarakat. Mengamati perilaku dan tindakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan gambaran tentang bagaimana nilai-nilai karakter bangsa diterapkan dalam kehidupan nyata. Menganalisis data statistik tentang kriminalitas dan kenakalan remaja dapat memberikan indikasi tentang tingkat kepedulian terhadap norma dan hukum di masyarakat. Dengan melakukan semua hal di atas, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang kemajuan pembangunan karakter bangsa.

8. Apa yang dimaksud dengan penghargaan dalam konteks sistem pengukuran dan evaluasi pembangunan karakter bangsa?
- A. Pengakuan dan apresiasi terhadap individu atau kelompok yang menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa.
 - B. Sanksi yang diberikan kepada individu atau kelompok yang tidak menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa.

- C. Ujian atau tes untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter bangsa.
- D. Peraturan dan regulasi yang mengatur tentang pembangunan karakter bangsa.

Pembahasan: Jawaban A. Penghargaan dalam konteks sistem pengukuran dan evaluasi pembangunan karakter bangsa adalah pengakuan dan apresiasi terhadap individu atau kelompok yang menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa. Pilihan jawaban A tepat karena sesuai dengan pengertian penghargaan dalam konteks ini. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan hal-hal yang terkait dengan pembangunan karakter bangsa, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari penghargaan.

9. Bagaimana cara memberikan penghargaan dalam sistem pengukuran dan evaluasi pembangunan karakter bangsa?
- A. Memberikan hadiah atau insentif kepada individu atau kelompok yang menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa.
 - B. Memberikan pujian dan pengakuan publik kepada individu atau kelompok yang menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa.
 - C. Memberikan pelatihan dan pengembangan karakter kepada individu atau kelompok yang menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa.
 - D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara memberikan penghargaan dalam sistem pengukuran dan evaluasi pembangunan karakter bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk memberikan penghargaan kepada individu atau kelompok yang menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa. Memberikan hadiah atau insentif dapat memberikan motivasi kepada individu atau kelompok untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai

karakter bangsa. Memberikan pujian dan pengakuan publik dapat meningkatkan rasa bangga dan kepercayaan diri individu atau kelompok yang menerima penghargaan. Memberikan pelatihan dan pengembangan karakter dapat membantu individu atau kelompok untuk terus meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter bangsa. Dengan memberikan penghargaan yang tepat dan bermakna, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan komitmen para pemangku kepentingan dalam pembangunan karakter bangsa.

10. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mewujudkan penghargaan dalam sistem pengukuran dan evaluasi pembangunan karakter bangsa?

A. Mengusulkan individu atau kelompok yang berprestasi dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa untuk menerima penghargaan.

B. Menjadi juri dalam penilaian dan pemberian penghargaan bagi individu atau kelompok yang berprestasi dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa.

C. Memberikan dukungan dan dorongan kepada individu atau kelompok yang menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa.

D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mewujudkan penghargaan dalam sistem pengukuran dan evaluasi pembangunan karakter bangsa dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan penghargaan dalam sistem pengukuran dan evaluasi pembangunan karakter bangsa. Mengusulkan individu atau kelompok yang berprestasi dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa untuk menerima penghargaan dapat membantu memastikan bahwa penghargaan diberikan kepada individu atau kelompok yang benar-benar berhak menerimanya. Menjadi juri dalam penilaian dan pemberian penghargaan bagi individu atau kelompok yang

berprestasi dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa dapat membantu memastikan bahwa penilaian dilakukan secara objektif dan adil. Memberikan dukungan dan dorongan kepada individu atau kelompok yang menunjukkan kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa dapat membantu meningkatkan motivasi dan komitmen mereka untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai karakter bangsa. Dengan melakukan semua hal di atas, Anda dapat membantu membangun budaya penghargaan terhadap karakter bangsa dan mendorong individu dan kelompok untuk terus meningkatkan kualitas karakter mereka.

2.7 Arah Pembangunan Karakter Bangsa

Arah Pembangunan Karakter Bangsa (PKB) Indonesia mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan, dengan fokus utama pada beberapa hal berikut:

IIII. Penguatan Nilai-nilai Pancasila:

- a. Menanamkan dan membumikan nilai-nilai Pancasila dalam diri generasi muda.
- b. Membangun karakter yang mencerminkan kepribadian luhur bangsa Indonesia, seperti berjiwa gotong royong, toleran, adil, dan demokratis.
- c. Meningkatkan komitmen dalam menjaga dan mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

JJJJ. Pengembangan Karakter Unggul:

- a. Membangun karakter yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.
- b. Meningkatkan integritas dan moralitas diri.
- c. Membangun karakter yang tangguh dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

KKKK. Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan:

- a. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- b. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan zaman.
- c. Membangun karakter yang adaptif dan mampu menghadapi perubahan global.

LLLL. Penumbuhan Jiwa Nasionalisme dan Patriotisme:

- a. Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa sejak usia dini.
- b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.
- c. Membangun karakter yang nasionalis dan patriotik.

MMMM. Pengembangan Karakter Berwawasan Global:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang budaya dan peradaban dunia.
- b. Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat global.
- c. Membangun karakter yang adaptif dan mampu menghadapi tantangan global.

NNNN. Penguatan Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat:

- a. Keluarga sebagai benteng utama dalam membangun karakter bangsa.
- b. Satuan pendidikan memiliki peran penting dalam pendidikan karakter.
- c. Masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan karakter bangsa.

OOOO. Pemanfaatan Teknologi dan Media:

- a. Memanfaatkan teknologi dan media untuk mendukung pelaksanaan PKB.
- b. Menyajikan konten yang positif dan edukatif yang dapat membangun karakter bangsa.

PPPP. Pemantauan dan Evaluasi:

- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKB secara berkala.
- b. Memastikan efektivitas dan keberhasilan PKB dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mewujudkan arah pembangunan karakter bangsa yang ideal membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak, termasuk pemerintah, keluarga, sekolah, masyarakat, dunia usaha, dan organisasi kemasyarakatan. Dengan bersinergi dan berkolaborasi, diharapkan generasi muda Indonesia dapat berkembang menjadi individu yang berkarakter mulia, berintegritas, dan mampu membawa bangsa Indonesia menuju masa depan yang lebih gemilang.

Evaluasi

1. Arah Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 berfokus pada pengembangan 5 karakter utama, yaitu...
 - A. Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan religius.
 - B. Berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong.
 - C. Cerdas, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
 - D. Mandiri, berjiwa wirausaha, dan cinta tanah air.

Pembahasan: Jawaban B. Arah Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 berfokus pada pengembangan 5 karakter utama, yaitu berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan nilai-nilai yang penting, namun tidak menjadi fokus utama Arah Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025.

2. Bagaimana cara mencapai Arah Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?
 - A. Memperkuat pendidikan karakter di sekolah.

- B. Meningkatkan keteladanan dari para pemimpin bangsa dan tokoh masyarakat.
- C. Memperkuat peran keluarga dalam membangun karakter bangsa.
- D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara mencapai Arah Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang penting untuk mencapai Arah Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025.

3. Apa yang dimaksud dengan budi pekerti luhur dalam konteks Arah Pembangunan Karakter Bangsa?
- A. Nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.
 - B. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh individu.
 - C. Prestasi yang diraih oleh bangsa Indonesia.
 - D. Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban A. Budi pekerti luhur dalam konteks Arah Pembangunan Karakter Bangsa adalah nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia. Pilihan jawaban A tepat karena sesuai dengan pengertian budi pekerti luhur. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan hal-hal yang positif, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari budi pekerti luhur.

4. Bagaimana peran keluarga dalam membangun karakter bangsa dalam Arah Pembangunan Karakter Bangsa?
- A. Menyediakan pendidikan formal bagi anak.
 - B. Memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak.
 - C. Membiayai pendidikan anak.
 - D. Memastikan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pembahasan: Jawaban B. Peran keluarga dalam membangun karakter bangsa dalam Arah Pembangunan Karakter Bangsa adalah memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan peran penting keluarga dalam mendukung pendidikan anak, namun tidak secara langsung terkait dengan peran keluarga dalam membangun karakter bangsa.

5. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mewujudkan Arah Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Mempelajari nilai-nilai karakter bangsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- B. Mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa.
- C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.
- D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mewujudkan Arah Pembangunan Karakter Bangsa dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan Arah Pembangunan Karakter Bangsa. Dengan mempelajari dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa, dan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain, Anda dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia dan bermartabat.

6. Apa yang dimaksud dengan budi pekerti luhur dalam konteks Arah Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.
- B. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh individu.
- C. Prestasi yang diraih oleh bangsa Indonesia.

D. Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban A. Budi pekerti luhur dalam konteks Arah Pembangunan Karakter Bangsa adalah nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia. Pilihan jawaban A tepat karena sesuai dengan pengertian budi pekerti luhur. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan hal-hal yang positif, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari budi pekerti luhur.

7. Bagaimana peran keluarga dalam membangun karakter bangsa dalam Arah Pembangunan Karakter Bangsa?

A. Menyediakan pendidikan formal bagi anak.

B. Memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak.

C. Membiayai pendidikan anak.

D. Memastikan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pembahasan: Jawaban B. Peran keluarga dalam membangun karakter bangsa dalam Arah Pembangunan Karakter Bangsa adalah memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan peran penting keluarga dalam mendukung pendidikan anak, namun tidak secara langsung terkait dengan peran keluarga dalam membangun karakter bangsa.

8. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mewujudkan Arah Pembangunan Karakter Bangsa?

A. Mempelajari nilai-nilai karakter bangsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa.

C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.

D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mewujudkan Arah Pembangunan Karakter

Bangsa dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan Arah Pembangunan Karakter Bangsa. Dengan mempelajari dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa, dan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain, Anda dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia dan bermartabat.

9. Apa yang dimaksud dengan budaya karakter bangsa dalam konteks Arah Pembangunan Karakter Bangsa?

QQQQ. Nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.

RRRR. Kebiasaan dan tradisi yang diwariskan oleh leluhur bangsa Indonesia.

C. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh individu.

D. Prestasi yang diraih oleh bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban B. Budaya karakter bangsa dalam konteks Arah Pembangunan Karakter Bangsa adalah kebiasaan dan tradisi yang diwariskan oleh leluhur bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan hal-hal yang positif, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari budaya karakter bangsa.

10. Bagaimana cara membangun budaya karakter bangsa di sekolah, masyarakat, dan dunia usaha?

A. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.

B. Mengadakan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang karakter bangsa di masyarakat.

C. Mengembangkan program pengembangan karakter di dunia usaha.

D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara membangun budaya karakter bangsa di sekolah, masyarakat, dan dunia usaha adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk membangun budaya karakter bangsa di berbagai lingkungan. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter di sekolah dapat membantu siswa untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa sejak usia dini. Mengadakan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang karakter bangsa di masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya karakter bangsa. Mengembangkan program pengembangan karakter di dunia usaha dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai karakter bangsa.

2.8 Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa

Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa (PKB) Indonesia merupakan penjabaran dari visi dan misi PKB yang ingin dicapai. Sasaran PKB dirumuskan secara terukur dan dapat diamati, sehingga dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan PKB. Sasaran PKB terbagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

SSSS. Sasaran Terkait Nilai-nilai Pancasila:

- a. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Meningkatnya komitmen terhadap menjaga dan mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- c. Meningkatnya rasa toleransi dan saling menghormati antarumat beragama.
- d. Meningkatnya semangat gotong royong dan kepedulian sosial dalam masyarakat.

TTTT. Sasaran Terkait Karakter Unggul:

- a. Meningkatnya integritas dan moralitas diri.
- b. Meningkatnya rasa tanggung jawab dan disiplin.

- c. Meningkatnya kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan.
- d. Meningkatnya kemampuan dalam bekerja sama dan berkomunikasi.

UUUU. Sasaran Terkait Kapasitas dan Keterampilan:

- a. Meningkatnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- b. Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Meningkatnya keterampilan dalam berwirausaha dan beradaptasi dengan perubahan.
- d. Meningkatnya kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat global.

VVVV. Sasaran Terkait Nasionalisme dan Patriotisme:

- a. Meningkatnya rasa cinta tanah air dan bangsa.
- b. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.
- c. Meningkatnya semangat bela negara dan pengabdian kepada bangsa dan negara.

WWWW. Sasaran Terkait Karakter Berwawasan Global:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang budaya dan peradaban dunia.
- b. Meningkatnya kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat global.
- c. Meningkatnya kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan global.

XXXX. Sasaran Terkait Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat:

- a. Meningkatnya peran keluarga dalam pendidikan karakter.
- b. Meningkatnya kualitas pendidikan karakter di sekolah.
- c. Meningkatnya peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan karakter bangsa.

YYYY. Sasaran Terkait Pemanfaatan Teknologi dan Media:

- a. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan media untuk mendukung pelaksanaan PKB.
- b. Meningkatnya kualitas konten edukatif yang dapat membangun karakter bangsa.

ZZZZ. Sasaran Terkait Pemantauan dan Evaluasi:

- a. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKB.
- b. Meningkatnya efektivitas dan keberhasilan PKB dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sasaran PKB ini harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan dengan melibatkan semua pihak. Penting untuk membangun sinergi dan kerjasama antar berbagai elemen bangsa untuk mewujudkan generasi muda Indonesia yang berkarakter unggul dan mampu membawa bangsa Indonesia menuju masa depan yang lebih gemilang.

Evaluasi

1. Sasaran utama Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah...
 - A. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
 - B. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
 - C. Membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong.
 - D. Meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.
- Pembahasan: Jawaban C. Sasaran utama Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong. Pilihan jawaban A, B, dan D meskipun merupakan tujuan pembangunan nasional di bidang lain, namun tidak secara langsung merupakan sasaran utama Pembangunan Karakter Bangsa.
2. Berapa indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

Pembahasan: Jawaban C. Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa adalah 3 (tiga). Ketiga indikator tersebut adalah:

1. Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Negara.
 2. Indeks Toleransi.
 3. Indeks Gotong Royong.
3. Bagaimana cara mencapai Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?
- A. Memperkuat pendidikan karakter di sekolah.
 - B. Meningkatkan keteladanan dari para pemimpin bangsa dan tokoh masyarakat.
 - C. Memperkuat peran keluarga dalam membangun karakter bangsa.
 - D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara mencapai Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang penting untuk mencapai Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa.

4. Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai karakter bangsa dalam konteks Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa?
- A. Nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.
 - B. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh individu.
 - C. Prestasi yang diraih oleh bangsa Indonesia.
 - D. Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Pembahasan: Jawaban A. Nilai-nilai karakter bangsa dalam konteks Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa adalah nilai-nilai moral dan

etika yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia dan diwujudkan dalam kebiasaan dan tradisi sehari-hari. Pilihan jawaban A tepat karena sesuai dengan pengertian nilai-nilai karakter bangsa. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan hal-hal yang positif, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari nilai-nilai karakter bangsa.

5. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mewujudkan Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa?
 - A. Mempelajari nilai-nilai karakter bangsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - B. Mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa.
 - C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.
 - D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mewujudkan Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa. Dengan mempelajari dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa, dan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain, Anda dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia dan bermartabat.

6. Bagaimana cara mengukur pencapaian Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Negara dalam Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa?
 - A. Melakukan survei dan penelitian tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga negara.
 - B. Mengamati kinerja dan pelayanan lembaga negara.

C. Menganalisis data statistik tentang pelanggaran hukum dan korupsi.

D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara mengukur pencapaian Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Negara dalam Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk mengukur pencapaian Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Negara. Melakukan survei dan penelitian tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga negara dapat memberikan data yang akurat tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga negara. Mengamati kinerja dan pelayanan lembaga negara dapat memberikan gambaran tentang bagaimana lembaga negara bekerja dan melayani masyarakat. Menganalisis data statistik tentang pelanggaran hukum dan korupsi dapat memberikan indikasi tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penegakan hukum dan keadilan. Dengan melakukan semua hal di atas, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang pencapaian Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Negara.

7. Bagaimana cara meningkatkan Indeks Toleransi dalam Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa?

A. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai toleransi.

B. Mendorong dialog dan interaksi antarumat beragama dan kelompok masyarakat.

C. Memperkuat penegakan hukum terhadap tindakan intoleransi.

D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara meningkatkan Indeks Toleransi dalam Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan Indeks Toleransi.

Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai toleransi dapat dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi tentang toleransi. Mendorong dialog dan interaksi antarumat beragama dan kelompok masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti festival budaya, seminar, dan workshop. Memperkuat penegakan hukum terhadap tindakan intoleransi dapat memberikan efek jera bagi para pelaku intoleransi dan menciptakan rasa aman bagi masyarakat. Dengan melakukan semua hal di atas, diharapkan dapat meningkatkan toleransi di masyarakat dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

8. Bagaimana cara meningkatkan Indeks Gotong Royong dalam Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Menggalakkan kegiatan gotong royong di masyarakat.
- B. Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang aktif dalam kegiatan gotong royong.
- C. Membangun budaya saling tolong menolong dan bekerja sama dalam masyarakat.
- D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Cara meningkatkan Indeks Gotong Royong dalam Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan Indeks Gotong Royong. Menggalakkan kegiatan gotong royong di masyarakat dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan, membangun rumah warga yang kurang mampu, dan membantu korban bencana alam. Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang aktif dalam kegiatan gotong royong dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan gotong royong. Membangun budaya saling tolong menolong dan bekerja sama dalam masyarakat dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai gotong royong sejak usia dini dan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain. Dengan melakukan semua hal di atas, diharapkan dapat

meningkatkan semangat gotong royong di masyarakat dan memperkuat rasa persaudaraan dan kebersamaan.

9. Bagaimana peran keluarga dalam mewujudkan Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Menyediakan pendidikan formal bagi anak.
- B. Memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak.
- C. Membiayai pendidikan anak.
- D. Memastikan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pembahasan: Jawaban B. Peran keluarga dalam mewujudkan Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa adalah memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan peran penting keluarga dalam mendukung pendidikan anak, namun tidak secara langsung terkait dengan peran keluarga dalam mewujudkan Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa.

10. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mewujudkan Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Negara, Indeks Toleransi, dan Indeks Gotong Royong?

- A. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai toleransi.
- B. Mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat.
- C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.
- D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mewujudkan Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Negara, Indeks Toleransi, dan Indeks Gotong Royong dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Negara, Indeks Toleransi, dan Indeks Gotong

Royong. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai toleransi dapat dilakukan dengan membagikan informasi tentang toleransi di media sosial, mengikuti diskusi dan seminar tentang toleransi, dan menjadi relawan dalam organisasi yang mempromosikan toleransi. Mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat dapat dilakukan dengan berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan, membantu korban bencana alam, dan membantu membangun rumah warga yang kurang mampu. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, membantu orang lain tanpa pamrih, dan selalu menjaga kepercayaan dan amanah. Dengan melakukan semua hal di atas, Anda dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik, toleran, dan gotong royong.

AAAAA. Pendekatan Pembangunan Karakter Bangsa

Pembangunan Karakter Bangsa (PKB) membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, melibatkan berbagai pihak dan elemen masyarakat. Berikut beberapa pendekatan utama dalam PKB:

BBBBB. Pendekatan Berbasis Nilai

Pendekatan ini menekankan penanaman nilai-nilai luhur bangsa, seperti Pancasila, agama, moral, dan budi pekerti luhur, dalam diri individu. Nilai-nilai ini ditanamkan melalui pendidikan, pembinaan, dan keteladanan dari orang tua, guru, pemimpin, dan tokoh masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat membentuk individu yang berkarakter mulia, berintegritas, dan bertanggung jawab.

CCCCC. Pendekatan Holistik

Pendekatan ini memandang karakter sebagai sebuah kesatuan yang utuh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. PKB harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, menyentuh semua aspek kehidupan individu, mulai dari

keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan individu yang berkarakter seimbang dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

DDDDD. Pendekatan Partisipatif

Pendekatan ini melibatkan semua pihak dalam pelaksanaan PKB, termasuk pemerintah, keluarga, sekolah, masyarakat, dunia usaha, dan organisasi kemasyarakatan. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam membangun karakter bangsa. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan generasi muda yang berkarakter unggul.

EEEEE. Pendekatan Edukatif

Pendekatan ini menekankan pada proses pembelajaran dan pengembangan karakter melalui berbagai metode dan strategi edukatif. PKB harus dilakukan secara kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga dapat menarik minat dan partisipasi generasi muda. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan individu yang memiliki kemampuan belajar dan beradaptasi yang tinggi.

FFFFF. Pendekatan Pendekatan Budaya

Pendekatan ini memanfaatkan nilai-nilai budaya luhur bangsa sebagai landasan dalam membangun karakter. Budaya lokal yang positif dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan penanaman karakter bagi generasi muda. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat identitas bangsa dan meningkatkan rasa cinta tanah air.

GGGGG. Pendekatan Pemanfaatan Teknologi

Pendekatan ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung pelaksanaan PKB. TIK dapat digunakan untuk penyebaran informasi, edukasi, dan komunikasi terkait karakter bangsa. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi PKB dalam menjangkau generasi muda.

HHHHH. Pendekatan Pemantauan dan Evaluasi:

Pendekatan ini menekankan pada pentingnya pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKB untuk memastikan efektivitas dan keberhasilannya. Indikator dan tolok ukur keberhasilan PKB perlu ditetapkan dan diukur secara berkala. Hasil pemantauan dan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program PKB.

Kombinasi berbagai pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan PKB yang efektif dan berkelanjutan, sehingga mampu mewujudkan generasi muda Indonesia yang berkarakter unggul, berintegritas, dan mampu membawa bangsa Indonesia menuju masa depan yang lebih gemilang.

Evaluasi

1. Pendekatan utama dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah...
 - A. Pendekatan berbasis nilai.
 - B. Pendekatan berbasis keluarga.
 - C. Pendekatan berbasis sekolah.
 - D. Pendekatan berbasis masyarakat.

Pembahasan: Jawaban A. Pendekatan utama dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah pendekatan berbasis nilai. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan pendekatan yang penting dalam pembangunan karakter bangsa, namun tidak menjadi fokus utama Pendekatan Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025.

2. Bagaimana cara penerapan Pendekatan Berbasis Nilai dalam Pembangunan Karakter Bangsa?
 - A. Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dalam diri individu sejak usia dini.
 - B. Mengembangkan kurikulum pendidikan karakter di sekolah.
 - C. Melibatkan keluarga dan masyarakat dalam pembangunan karakter bangsa.

D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara penerapan Pendekatan Berbasis Nilai dalam Pembangunan Karakter Bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk menerapkan Pendekatan Berbasis Nilai. Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dalam diri individu sejak usia dini dapat dilakukan melalui pendidikan karakter di keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Mengembangkan kurikulum pendidikan karakter di sekolah dapat membantu siswa untuk mempelajari dan memahami nilai-nilai karakter bangsa secara lebih mendalam. Melibatkan keluarga dan masyarakat dalam pembangunan karakter bangsa dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai karakter bangsa. Dengan melakukan semua hal di atas, diharapkan nilai-nilai karakter bangsa dapat tertanam kuat dalam diri individu dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

3. Apa yang dimaksud dengan Pendekatan Berbasis Keluarga dalam Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Pendekatan yang menekankan pada peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak.
- B. Pendekatan yang menekankan pada peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada siswa.
- C. Pendekatan yang menekankan pada peran masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada individu.
- D. Pendekatan yang menekankan pada peran pemerintah dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada seluruh rakyat Indonesia.

Pembahasan: Jawaban A. Pendekatan Berbasis Keluarga dalam Pembangunan Karakter Bangsa adalah pendekatan yang menekankan pada peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan pendekatan yang penting dalam pembangunan karakter

bangsa, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari Pendekatan Berbasis Keluarga.

4. Bagaimana peran keluarga dalam menerapkan Pendekatan Berbasis Keluarga dalam Pembangunan Karakter Bangsa?
- A. Menyediakan pendidikan formal bagi anak.
 - B. Memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak.
 - C. Membiayai pendidikan anak.
 - D. Memastikan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pembahasan: Jawaban B. Peran keluarga dalam menerapkan Pendekatan Berbasis Keluarga dalam Pembangunan Karakter Bangsa adalah memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan peran penting keluarga dalam mendukung pendidikan anak, namun tidak secara langsung terkait dengan peran keluarga dalam menerapkan Pendekatan Berbasis Keluarga.

5. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mewujudkan Pendekatan Pembangunan Karakter Bangsa?
- A. Mempelajari nilai-nilai karakter bangsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - B. Mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa.
 - C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.
 - D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mewujudkan Pendekatan Pembangunan Karakter Bangsa dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan Pendekatan Pembangunan Karakter Bangsa. Dengan mempelajari dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa, dan memberikan

contoh dan teladan yang baik kepada orang lain, Anda dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia dan bermartabat.

6. Apa yang dimaksud dengan Pendekatan Berbasis Sekolah dalam Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Pendekatan yang menekankan pada peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak.
- B. Pendekatan yang menekankan pada peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada siswa.
- C. Pendekatan yang menekankan pada peran masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada individu.
- D. Pendekatan yang menekankan pada peran pemerintah dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada seluruh rakyat Indonesia.

Pembahasan: Jawaban B. Pendekatan Berbasis Sekolah dalam Pembangunan Karakter Bangsa adalah pendekatan yang menekankan pada peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada siswa. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan pendekatan yang penting dalam pembangunan karakter bangsa, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari Pendekatan Berbasis Sekolah.

7. Bagaimana cara penerapan Pendekatan Berbasis Sekolah dalam Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Mengembangkan kurikulum pendidikan karakter di sekolah.
- B. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.
- C. Melibatkan guru, staf sekolah, dan orang tua dalam pendidikan karakter.
- D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara penerapan Pendekatan Berbasis Sekolah dalam Pembangunan Karakter Bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk menerapkan Pendekatan

Berbasis Sekolah. Mengembangkan kurikulum pendidikan karakter di sekolah dapat membantu siswa untuk mempelajari dan memahami nilai-nilai karakter bangsa secara lebih mendalam. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter di sekolah dapat memberikan pengalaman nyata bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Melibatkan guru, staf sekolah, dan orang tua dalam pendidikan karakter dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai karakter bangsa. Dengan melakukan semua hal di atas, diharapkan nilai-nilai karakter bangsa dapat tertanam kuat dalam diri siswa dan menjadi bagian dari budaya sekolah.

8. Apa yang dimaksud dengan Pendekatan Berbasis Masyarakat dalam Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Pendekatan yang menekankan pada peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak.
- B. Pendekatan yang menekankan pada peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada siswa.
- C. Pendekatan yang menekankan pada peran masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada individu.
- D. Pendekatan yang menekankan pada peran pemerintah dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada seluruh rakyat Indonesia.

Pembahasan: Jawaban C. Pendekatan Berbasis Masyarakat dalam Pembangunan Karakter Bangsa adalah pendekatan yang menekankan pada peran masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada individu. Pilihan jawaban A, B, dan D meskipun merupakan pendekatan yang penting dalam pembangunan karakter bangsa, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari Pendekatan Berbasis Masyarakat.

9. Bagaimana cara penerapan Pendekatan Berbasis Masyarakat dalam Pembangunan Karakter Bangsa?

- A. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pendidikan karakter.

- B. Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang aktif dalam kegiatan karakter bangsa.
- C. Membangun budaya karakter bangsa di masyarakat.
- D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Cara penerapan Pendekatan Berbasis Masyarakat dalam Pembangunan Karakter Bangsa adalah melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk menerapkan Pendekatan Berbasis Masyarakat. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan gotong royong, seminar tentang karakter bangsa, dan festival budaya. Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang aktif dalam kegiatan karakter bangsa dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan karakter bangsa. Membangun budaya karakter bangsa di masyarakat dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter bangsa sejak usia dini dan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain. Dengan melakukan semua hal di atas, diharapkan nilai-nilai karakter bangsa dapat tertanam kuat dalam diri masyarakat dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

10. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mewujudkan Pendekatan Berbasis Keluarga, Pendekatan Berbasis Sekolah, dan Pendekatan Berbasis Masyarakat dalam Pembangunan Karakter Bangsa?
- A. Menjadi relawan dalam kegiatan pendidikan karakter di sekolah.
 - B. Mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat.
 - C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.
 - D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mewujudkan Pendekatan Berbasis Keluarga, Pendekatan Berbasis Sekolah, dan Pendekatan Berbasis Masyarakat

dalam Pembangunan Karakter Bangsa dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan Pendekatan Berbasis Keluarga, Pendekatan Berbasis Sekolah, dan Pendekatan Berbasis Masyarakat. Menjadi relawan dalam kegiatan pendidikan karakter di sekolah dapat membantu sekolah dalam melaksanakan program pendidikan karakter dan memberikan pengalaman nyata bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat dapat membantu menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama, serta memberikan contoh nyata penerapan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan bermasyarakat. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain merupakan cara yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa. Dengan menunjukkan sikap yang baik dan bertanggung jawab, Anda dapat menjadi panutan bagi orang lain dan menginspirasi mereka untuk menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan mereka. Dengan melakukan semua hal di atas, Anda dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia dan bermartabat.

IIII. Agen dan Instrumen Implementasi

Implementasi PKB membutuhkan agen yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya:

1. Keluarga. Keluarga merupakan agen utama dalam PKB. Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk menanamkan nilai-nilai luhur dan karakter mulia kepada anak-anak mereka. Keluarga dapat melakukan PKB melalui berbagai cara, seperti:
 - a. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak-anak.
 - b. Memberikan pendidikan karakter kepada anak-anak di rumah.
 - c. Menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak.

- d. Membiasakan anak-anak dengan kegiatan positif dan bermanfaat.
2. Sekolah. Sekolah merupakan agen penting dalam PKB. Satuan pendidikan memiliki peran penting dalam pendidikan karakter, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, hingga perguruan tinggi. PKB di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:
 - a. Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum dan pembelajaran.
 - b. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pendidikan karakter.
 - c. Pembinaan dan pengembangan karakter siswa melalui berbagai program dan kegiatan.
 - d. Penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembangunan karakter.
3. Masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan karakter bangsa. PKB di masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:
 - a. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan positif dan bermanfaat di lingkungan masyarakat.
 - b. Pembinaan dan pengembangan karakter pemuda dan masyarakat.
 - c. Penciptaan norma dan nilai-nilai positif di lingkungan masyarakat.
 - d. Pemanfaatan media massa dan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang karakter bangsa.
4. Pemerintah. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan PKB. PKB di pemerintah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:
 - a. Penyusunan dan implementasi kebijakan PKB nasional.
 - b. Alokasi anggaran untuk mendukung program-program PKB.

- c. Pembinaan dan pengembangan agen-agen PKB, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 - d. Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKB.
5. Organisasi Kemasyarakatan: Organisasi kemasyarakatan memiliki peran penting dalam mendukung PKB. PKB di organisasi kemasyarakatan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:
- a. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan karakter.
 - b. Pembinaan dan pengembangan karakter anggota organisasi.
 - c. Kerjasama dengan agen-agen PKB lainnya, seperti keluarga, sekolah, dan pemerintah.

Implementasi PKB membutuhkan instrumen yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya:

1. Kurikulum Pendidikan Karakter: Kurikulum pendidikan karakter merupakan seperangkat bahan ajar dan pembelajaran yang dirancang untuk membangun karakter bangsa. Kurikulum ini harus diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan di semua jenjang pendidikan.
2. Pedoman Pendidikan Karakter: Pedoman pendidikan karakter merupakan panduan bagi guru, orang tua, dan masyarakat dalam melaksanakan pendidikan karakter. Pedoman ini harus memuat materi, metode, dan strategi yang tepat untuk membangun karakter bangsa.
3. Media Pembelajaran Karakter: Media pembelajaran karakter adalah alat yang digunakan untuk membantu proses pendidikan karakter. Media ini dapat berupa buku, video, audio, permainan, dan lain sebagainya.
4. Program-program PKB: Pemerintah dan organisasi kemasyarakatan dapat menyelenggarakan berbagai program PKB untuk mendukung pembangunan karakter bangsa. Program-program ini dapat berupa pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya.

5. Pemantauan dan Evaluasi: Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKB perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keberhasilannya. Hasil pemantauan dan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program PKB.

Kombinasi agen dan instrumen PKB yang tepat dan efektif diharapkan dapat menghasilkan generasi muda Indonesia yang berkarakter unggul, berintegritas, dan mampu membawa bangsa Indonesia menuju masa depan yang lebih gemilang.

Evaluasi

1. Siapa yang menjadi agen utama dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?
 - A. Keluarga
 - B. Sekolah
 - C. Masyarakat
 - D. Pemerintah

Pembahasan: Jawaban A. Agen utama dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah Keluarga. Pilihan jawaban B, C, dan D meskipun merupakan agen penting dalam pembangunan karakter bangsa, namun keluarga memiliki peran yang lebih fundamental dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak sejak usia dini.

2. Apa peran keluarga dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?
 - A. Menyediakan pendidikan formal bagi anak.
 - B. Memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak.
 - C. Membiayai pendidikan anak.
 - D. Memastikan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pembahasan: Jawaban B. Peran utama keluarga dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah

memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan peran penting keluarga dalam mendukung pendidikan anak, namun tidak secara langsung terkait dengan peran utama keluarga dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa.

3. Apa yang dimaksud dengan instrumen implementasi dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?
 - A. Agen yang bertanggung jawab atas implementasi program pembangunan karakter bangsa.
 - B. Alat atau sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembangunan karakter bangsa.
 - C. Kebijakan dan peraturan yang mengatur tentang pembangunan karakter bangsa.
 - D. Keseluruhan elemen yang mendukung implementasi program pembangunan karakter bangsa.

Pembahasan: Jawaban D. Instrumen implementasi dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah keseluruhan elemen yang mendukung implementasi program pembangunan karakter bangsa. Pilihan jawaban A, B, dan C meskipun merupakan elemen penting dalam implementasi program pembangunan karakter bangsa, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari instrumen implementasi.

4. Sebutkan beberapa contoh instrumen implementasi dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025.
 - A. Kurikulum pendidikan karakter di sekolah.
 - B. Kegiatan ekstrakurikuler karakter di sekolah.
 - C. Sosialisasi dan edukasi tentang karakter bangsa kepada masyarakat.
 - D. Semua jawaban di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Beberapa contoh instrumen implementasi dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah semua jawaban di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C

merupakan contoh instrumen implementasi yang penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak dan masyarakat.

5. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?
- A. Mempelajari nilai-nilai karakter bangsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - B. Mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa.
 - C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.
 - D. Melakukan semua hal di atas.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 dengan melakukan semua hal di atas. Pilihan jawaban A, B, dan C masing-masing merupakan cara yang efektif untuk berkontribusi dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa. Dengan mempelajari dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang karakter bangsa, dan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain, Anda dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia dan bermartabat.

6. Apa peran utama sekolah dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?
- A. Menyediakan pendidikan formal bagi anak.
 - B. Mengembangkan kurikulum pendidikan karakter.
 - C. Melibatkan guru, staf sekolah, dan orang tua dalam pendidikan karakter.
 - D. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter di rumah.

Pembahasan: Jawaban B. Peran utama sekolah dalam implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah mengembangkan

kurikulum pendidikan karakter dan melaksanakan kegiatan pendidikan karakter di sekolah. Pilihan jawaban A dan C meskipun merupakan peran penting sekolah dalam mendukung pendidikan karakter, namun tidak secara langsung merupakan peran utama sekolah. Sedangkan pilihan D adalah pilihan yang keliru.

7. Apa yang dimaksud dengan agen sekunder dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?

- A. Agen utama yang bertanggung jawab atas implementasi program pembangunan karakter bangsa.
- B. Agen yang membantu agen utama dalam implementasi program pembangunan karakter bangsa.
- C. Agen yang bertanggung jawab atas monitoring dan evaluasi program pembangunan karakter bangsa.
- D. Agen yang bertanggung jawab atas sosialisasi dan edukasi tentang karakter bangsa kepada masyarakat.

Pembahasan: Jawaban B. Agen sekunder dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah agen yang membantu agen utama dalam implementasi program pembangunan karakter bangsa. Pilihan jawaban A, C, dan D meskipun merupakan peran penting dalam implementasi program pembangunan karakter bangsa, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari agen sekunder.

8. Sebutkan beberapa contoh agen sekunder dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025.

- A. Artikel ilmiah.
- B. Organisasi masyarakat sipil.
- C. Dunia pekerjaan.
- D. Media sosial.

Pembahasan: Jawaban B. Beberapa contoh agen sekunder dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 adalah media massa, organisasi masyarakat sipil, dan dunia usaha. Pilihan jawaban D meskipun merupakan agen yang dapat membantu agen utama dalam

menanamkan nilai-nilai karakter bangsa, namun tidak termasuk dalam contoh agen sekunder yang didefinisikan dalam Rencana Aksi Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025.

9. Bagaimana Anda sebagai individu dapat berkontribusi dalam mendukung agen dan instrumen implementasi dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025, kecuali?

A. Menjadi relawan dalam kegiatan pendidikan karakter di sekolah.

B. Mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat.

C. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain.

D. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

Pembahasan: Jawaban D. Sebagai individu, Anda dapat berkontribusi dalam mendukung agen dan instrumen implementasi dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 dengan menjadi relawan dalam kegiatan pendidikan karakter di sekolah, mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat, dan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada orang lain. Pilihan jawaban D meskipun merupakan cara yang baik untuk menumbuhkan nilai-nilai moral dan karakter, namun tidak secara langsung terkait dengan dukungan terhadap agen dan instrumen implementasi dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025.

10. Bagaimana Anda menilai efektivitas implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025?

A. Melalui survei dan penelitian tentang karakter bangsa.

B. Mengamati perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Menganalisis data statistik tentang kriminalitas dan pelanggaran hukum.

D. Melakukan survei dan penelitian tentang karakter bangsa, mengamati perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dan menganalisis data statistik tentang kriminalitas dan pelanggaran hukum.

Pembahasan: Jawaban D. Efektivitas implementasi Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025 dapat dinilai dengan melakukan survei dan penelitian tentang karakter bangsa, mengamati perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dan menganalisis data statistik tentang kriminalitas dan pelanggaran hukum. Pilihan jawaban A, B, dan C meskipun merupakan cara yang efektif untuk menilai efektivitas program, namun tidak secara langsung merupakan definisi dari cara penilaian yang didefinisikan dalam Rencana Aksi Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2020-2025.

JJJJ. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monev PKB merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan PKB. Melalui Monev, dapat diketahui sejauh mana PKB telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan apa saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Tujuan Monev PKB:

1. Mengetahui tingkat pencapaian tujuan PKB.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PKB.
3. Mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan PKB.
4. Memberikan informasi untuk perbaikan dan penyempurnaan program PKB.

Ruang Lingkup Monev PKB:

1. Input: Kebijakan, program, anggaran, agen PKB, instrumen PKB.
2. Proses: Pelaksanaan program PKB, kegiatan PKB, penggunaan instrumen PKB.
3. Output: Hasil belajar karakter, perilaku karakter, budaya karakter.
4. Outcome: Kualitas SDM, kemajuan bangsa, daya saing bangsa.

Tahapan Monev PKB:

KKKKK. Penetapan indikator dan tolok ukur

Indikator dan tolok ukur PKB harus ditetapkan secara SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound). Indikator dan tolok ukur PKB harus sesuai dengan tujuan dan sasaran PKB. Indikator dan tolok ukur PKB harus dapat diukur secara objektif dan terukur.

LLLLL. Pengumpulan data

Data Monev PKB dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Kuesioner
- d. Uji coba
- e. Studi kasus

MMMMM. Analisis data

Data Monev PKB dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data Monev PKB harus dilakukan secara objektif dan transparan.

NNNNN. Pelaporan hasil Monev

Hasil Monev PKB dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti:

- a. Pengambil kebijakan
- b. Pelaksana program PKB
- c. Masyarakat

OOOOO. Tindak lanjut

Berdasarkan hasil Monev PKB, dilakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan program PKB.

Instrumen Monev PKB dapat berupa:

- a. Format observasi
- b. Pedoman wawancara
- c. Kuesioner
- d. Lembar uji coba
- e. Panduan studi kasus

Pentingnya Monev PKB:

1. Monev PKB merupakan alat yang penting untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan PKB.
2. Monev PKB dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan PKB.
3. Monev PKB dapat membantu mewujudkan PKB yang berkelanjutan.

Evaluasi

1. Apa yang dimaksud dengan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi?
 - A. Proses mengawasi dan mengevaluasi kinerja suatu program atau proyek.
 - B. Langkah untuk merancang program baru.
 - C. Metode untuk melakukan promosi dan pemasaran.
 - D. Teknik untuk menentukan anggaran proyek.

Pembahasan: Jawaban A. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja suatu program atau proyek. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana, mencapai tujuan yang diinginkan, serta memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

2. Manakah dari berikut yang bukan merupakan tujuan dari Mekanisme Monitoring dan Evaluasi?
 - A. Memastikan akuntabilitas.
 - B. Membuat keputusan tanpa dasar yang jelas.
 - C. Meningkatkan efisiensi program.
 - D. Memperbaiki kualitas program.

Pembahasan B. Tujuan dari Mekanisme Monitoring dan Evaluasi adalah untuk memastikan akuntabilitas (jawaban A), meningkatkan efisiensi program (jawaban C), dan memperbaiki kualitas program

(jawaban D). Mekanisme ini bukan untuk membuat keputusan tanpa dasar yang jelas, tetapi untuk menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang baik.

3. Tahapan apa yang termasuk dalam Mekanisme Monitoring dan Evaluasi?

- A. Perencanaan, implementasi, dan penilaian.
- B. Desain, penelitian, dan pengembangan.
- C. Pengumpulan dana, distribusi, dan laporan.
- D. Evaluasi pasar, promosi, dan branding.

Pembahasan: Jawaban A. Tahapan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi meliputi perencanaan program, implementasi program, dan penilaian atau evaluasi terhadap hasil yang dicapai.

4. Apa yang dimaksud dengan indikator dalam konteks Monitoring dan Evaluasi?

- A. Alat ukur untuk menilai pencapaian tujuan.
- B. Anggaran yang disediakan untuk proyek.
- C. Nama-nama orang yang terlibat dalam proyek.
- D. Peralatan fisik yang digunakan dalam proyek.

Pembahasan: Jawaban A. Indikator dalam konteks Monitoring dan Evaluasi adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai apakah tujuan program atau proyek telah tercapai atau tidak.

5. Manakah dari berikut ini bukan merupakan manfaat dari Mekanisme Monitoring dan Evaluasi?

- A. Meningkatkan transparansi.
- B. Mengurangi risiko kegagalan program.
- C. Memperburuk pelaksanaan program.
- D. Memungkinkan pembelajaran berkelanjutan.

Pembahasan: Jawaban C. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk mengurangi risiko kegagalan program dengan memberikan informasi yang diperlukan untuk perbaikan dan pembelajaran berkelanjutan, bukan untuk memperburuk pelaksanaan program.

6. Apa perbedaan antara monitoring dan evaluasi dalam konteks Mekanisme Monitoring dan Evaluasi?
- A. Monitoring fokus pada proses, evaluasi fokus pada hasil.
 - B. Monitoring dilakukan sebelum proyek dimulai, evaluasi dilakukan setelah proyek selesai.
 - C. Monitoring melibatkan semua stakeholder, evaluasi melibatkan hanya manajemen proyek.
 - D. Monitoring lebih rumit daripada evaluasi.

Jawaban A. Monitoring adalah proses terus-menerus untuk mengawasi kemajuan dan kinerja suatu program atau proyek, sedangkan evaluasi lebih fokus pada penilaian akhir terhadap pencapaian tujuan dan dampak dari program atau proyek tersebut.

7. Mengapa penting untuk memiliki indikator yang spesifik dan terukur dalam Mekanisme Monitoring dan Evaluasi?
- A. Untuk memperlihatkan anggaran yang telah digunakan.
 - B. Untuk memastikan bahwa semua orang terlibat dalam program.
 - C. Agar dapat mengevaluasi apakah tujuan telah tercapai.
 - D. Untuk memilih vendor yang tepat untuk proyek.

Pembahasan: Jawaban C. Indikator yang spesifik dan terukur diperlukan dalam Mekanisme Monitoring dan Evaluasi agar dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi apakah tujuan telah tercapai atau tidak.

8. Siapa yang biasanya bertanggung jawab atas pelaksanaan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi dalam suatu organisasi?
- A. Hanya bagian keuangan.
 - B. Manajer proyek.
 - C. Semua karyawan.
 - D. Manajer senior dan tim M&E khusus.

Pembahasan: Jawaban D. Pelaksanaan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi biasanya ditangani oleh manajer senior dan tim khusus

M&E dalam organisasi untuk memastikan bahwa proses ini dilakukan secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

9. Bagaimana cara Mekanisme Monitoring dan Evaluasi membantu dalam meningkatkan akuntabilitas suatu program atau proyek?
- A. Dengan menunjukkan kelebihan anggaran yang tersedia.
 - B. Dengan mengidentifikasi dan mengukur hasil yang dicapai.
 - C. Dengan menunda pelaporan hasil.
 - D. Dengan mengabaikan masukan dari stakeholders.

Pembahasan: Jawaban B. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi membantu dalam meningkatkan akuntabilitas dengan mengidentifikasi dan mengukur hasil yang dicapai secara teratur, serta dengan menyediakan informasi yang transparan kepada semua stakeholders.

10. Apakah dampak dari tidak melakukan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi yang tepat terhadap suatu program atau proyek?
- A. Tidak ada dampaknya.
 - B. Risiko kegagalan meningkat.
 - C. Peningkatan efisiensi program.
 - D. Tidak mempengaruhi keputusan manajemen.

Pembahasan: Jawaban B. Tidak melakukan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi yang tepat dapat meningkatkan risiko kegagalan program atau proyek karena tidak ada mekanisme untuk mengidentifikasi masalah dan membuat perbaikan yang diperlukan secara tepat waktu.

REFERENSI

- Abdullah, M. A. (2017). Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 45-56.
- Budiman, A. (2018). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 89-103.
- Fitriani, R., & Pratama, A. (2020). Pendidikan Pancasila sebagai Landasan Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 78-89.
- Hidayat, A. (2019). Kontribusi Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 132-145.
- Iskandar, M. (2016). Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(2), 67-78.
- Kusumo, Y. A. (2018). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia yang Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 34-47.
- Prasetya, B., & Wijayanti, N. P. (2021). Strategi Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 112-125.
- Rahayu, R. D. (2017). Pendidikan Pancasila sebagai Dasar Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 23-36.

Surya, I. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia yang Beradab. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 87-99.

Utomo, A., & Susanto, E. (2022). Peranan Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia yang Toleran. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(1), 45-57.



BIOGRAFI PENULIS

Fadhlul Mubarak adalah Dosen Statistika di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Dia menamatkan pendidikan di S1 Statistika Universitas Hasanuddin, S2 Statistika Terapan Institut Pertanian Bogor, dan S3 Statistika Terapan di Eskisehir Technical University & Bisnis di Universitas Anadolu. Dia adalah salah satu dosen yang aktif menulis baik program komputer, buku, modul, artikel, dll (Anggraini & Mubarak, 2024; Auliah et al., 2023; Hardiati & Mubarak, 2022; Mubarak, 2024a, 2024b; Mubarak, Aslanargun, & Siklar, 2022; Mubarak, Aslanargun, & Sundara, 2022; Mubarak, Aslanargun, et al., 2024; Mubarak et al., 2021, 2021; Mubarak, Nurniswah, et al., 2024; Mubarak, Sumertajaya, et al., 2017; Mubarak, Sundara, et al., 2024; Mubarak, Wulandya, et al., 2017; Mubarak & Aslanargun, 2022; Mubarak & Maharani, 2024; Mubarak & Sundara, 2024a, 2024b; Murfadiyah et al., 2023; Nasution et al., 2023; Nengsih et al., 2020, 2023; Setiawan & Mubarak, 2022; Ulma et al., 2024; Wahyuni et al., 2023).

Anggraini, S., & Mubarak, F. (2024). Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Berdasarkan Luas Lahan dan Jumlah Produksi Padi dengan Single Linkage. *Media Edukasi Data Ilmiah Dan Analisis (MEDIAN)*, 7(02), 17–23.

Auliah, U., Rafidah, R., & Mubarak, F. (2023). Penerapan metode ARIMA terhadap perkiraan harga saham pada perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI). *EJournal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 41–48.

Hardiati, K., & Mubarak, F. (2022). Analisis Harga Saham pada Beberapa Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 443–462.

Mubarak, F. (2024a). *Modul Ajar Pancasila (Jilid 2)*.

Mubarak, F. (2024b). *Modul Ajar Pengantar Agribisnis (Jilid 1)*.

- Mubarak, F., & Aslanargun, A. (2022). GSTARIMA Model with Missing Value for Forecasting Gold Price. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, 6(1), 90–100.
- Mubarak, F., Aslanargun, A., & Siklar, I. (2021). The Best K-Exponential Moving Average with Missing Values: Gold Prices in Indonesia, Saudi Arabia, and Turkey during COVID-19. *Proceedings of The International Conference on Data Science and Official Statistics*, 2021(1), 334–342.
- Mubarak, F., Aslanargun, A., & Siklar, I. (2021). High Order Spatial Weighting Matrix Using Google Trends.
- Mubarak, F., Aslanargun, A., & Siklar, İ. (2022). Higher-Order Spatial Classification Using Google Trends Data during Covid-19. *Advances and Applications in Statistics*, 78, 93–103.
- Mubarak, F., Aslanargun, A., & Sundara, V. Y. (2022). Village Potential Statistics (PODES): Visualization of Schools in Jambi Province with Statistical Programming (R). *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(2), 86–96.
- Mubarak, F., Aslanargun, A., Sundara, V. Y., & Nurniswah, N. (2024). Text Mining: Absolute Advantage Research at Scopus. *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 149–168.
- Mubarak, F., & Maharani, I. (2024). Analysis of Rubber Farming Income using Stimulants in Tebo District. *International Anatolian Agriculture, Food, Environment and Biology Congress*, 502–503.
- Mubarak, F., Nurniswah, N., Sundara, V. Y., Ulma, R. O., & Prasaja, A. S. (2024). PODES: Sebuah Paket Pemograman Potensi Desa di Indonesia. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 4(2), 106–116.

- Mubarak, F., Sumertajaya, I., & Aidi, M. N. (2017). The best spatial weight matrix order of radius for GSTARIMA. *International Journal of Engineering and Management Research (IJEMR)*, 7(2), 494–497.
- Mubarak, F., & Sundara, V. Y. (2024a). Forecasting the Price of Rice in Banda Aceh after Covid-19. *ArXiv Preprint ArXiv:2411.15228*.
- Mubarak, F., & Sundara, V. Y. (2024b). IFPD: An R Package for Indonesia Food Prices Data. *International Anatolian Agriculture, Food, Environment and Biology Congress*, 247–250.
- Mubarak, F., Sundara, V. Y., & Aslanargun, A. (2024). The Best Moving Average Smoothing for GSTAR Model with Missing Value. *Multi Proximity: Jurnal Statistika*, 3(2), 61–67.
- Mubarak, F., Wulandya, S. A., Seran, K., & Soleh, A. M. (2017). Pemodelan Terbaik dan Peramalan Tingkat Suku Bunga SPN 3 Bulan. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 217–228.
- Murfadiyah, E., Hafiz, A. P., & Mubarak, F. (2023). Perkiraan harga saham pada Perusahaan Astra Internasional Tbk. menggunakan metode moving average. *EJournal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 49–58.
- Nasution, R. F., Rafidah, R., & Mubarak, F. (2023). Perkiraan harga saham pada perusahaan aneka tambang dengan metode double exponential smoothing. *EJournal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 59–68.
- Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The impact of Islamic financial development, GDP, and population on environmental quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(1), 7–13.
- Nengsih, T. A., Mubarak, F., & Sundara, V. Y. (2020). *Pemograman R Dasar*. Fp Aswaja.

- Setiawan, A. S. A., & Mubarak, F. (2022). Analisis Volume Saham Pada Saat Covid-19 Menggunakan Metode Regresi Dengan Teknik Imputasi. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 33-44.
- Ulma, R. O., Nainggolan, S., Napitupulu, R. R. P., Listyarini, D., & Mubarak, F. (2024). Optimalisasi Potensi Lokal: Pemanfaatan Serbuk Kayu Dan Serasah menjadi Pupuk Organik Komersial di Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 77-84.
- Wahyuni, E. D., Rafidah, R., & Mubarak, F. (2023). Analisis harga saham pada PT. BTPN Syariah Tbk dengan metode EMA (exponential moving average) Tahun 2020-2022. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 29-38.

